

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KAITANNYA DENGAN MINAT BELAJAR SISWA MTs. PONDOK
PESANTREN AL-AZHAR BI'ABADILLAH DESA UJUNGGADING
KECAMATAN BATANG ANGKOLA**



SKRIPSI

*Diajukan Dalam Rangka Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
dalam Ilmu Tarbiyah*

Oleh :

SADDAM HUSEIN

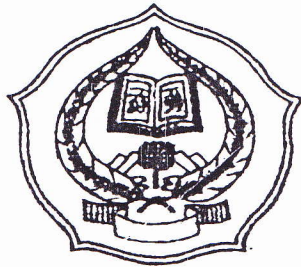
NIM : 07. 310 0184

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2011

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KAITANNYA DENGAN MINAT BELAJAR SISWA MTs. PONDOK
PESANTREN AL-AZHAR BI'IBADILLAH DESA UJUNGGADING
KECAMATAN BATANG ANGKOLA**



SKRIPSI

*Diajukan dalam Rangka Melengkapi Tugas-tugas
dan Memenuhi Syarat-syarat untuk Mencapai
Gelara Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
dalam Ilmu Tarbiyah*

Oleh:

SADDAM HUSEIN
NIM. 07. 310 0184

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2011

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KAITANNYA DENGAN MINAT BELAJAR SISWA MTs. PONDOK
PESANTREN AL-AZHAR BI'IBADILLAH DESA UJUNGGADING
KECAMATAN BATANG ANGKOLA**



SKRIPSI

*Diajukan dalam Rangka Melengkapi Tugas-tugas
dan Memenuhi Syarat-syarat untuk Mencapai
Gelara Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
dalam Ilmu Tarbiyah*

Oleh:

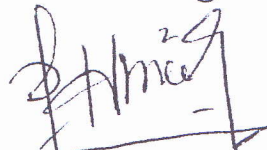
SADDAM HUSEIN
NIM. 07.310 0184

Pembimbing I



Dra. ASNAH, M. A.
NIP.19651223 199103 2 001

Pembimbing II



ZULHAMMI, M.Ag., M.Pd
NIP. 19720702 199803 2 003

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAR TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2011

Hal : Skripsi a.n

Saddam Husein

Lam : 5 (lima) Exemplar

Padangsidimpuan, 25 Januari 2012

Kepada Yth

Bapak Ketua STAIN Sekolah Tinggi

Agama Islam Negeri Padangsidimpuan

di-

Padangsidimpuan

Assalamu 'alaikum Wr, Wr

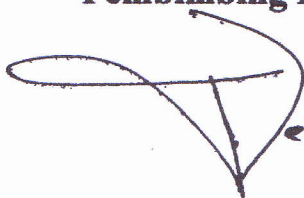
Setelah membaca, menulis dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **SADDAM HUSEIN** yang berjudul **“KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KAITANNYA DENGAN MINAT BELAJAR SISWA MTs. PONDOK PESANTREN AL-AZHAR BI'ABADILLAH DESA UJUNGGADING KECAMATAN BATANG ANGKOLA”**

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam Ilmu Tarbiyah pada STAIN Padangsidimpuan.

Untuk ini dalam waktu tidak lama kami harapkan saudara/I dapat di panggil untuk mempertanggungjawabkan Skripsi dalam sidang Munaqasyah.

Demikian kami sampaikan kepada Bapak/ibu atas kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

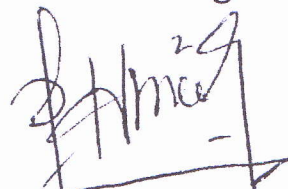
Pembimbing I



Dra. ASNAH, M. A

NIP.19651223 199103 2 001

Pembimbing II



ZULHAMMI, M.Ag., M.Pd

NIP. 19720702 199803 2 003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Saddam Husein Nasution
Nim : 07.310 0184
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PAI-5
Judul Skripsi : Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam
Kaitannya Dengan Minat Belajar Siswa MTs. Pondok
Pesantren Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Ujunggading Kecamatan
Batang Angkola

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Desember 2011

Saya yang menyatakan

METERAI
TEMPEL
PADA HURUF BERKUNCI BANGSA
TOL
20
2CF6EAAF332277437

ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP

SADDAM HUSEIN NASUTION

NIM. 07.310 0184



DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN

DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQASYAH SARJANA

NAMA : SADDAM HUSEIN NST

NIM : 07 3100184

JURUSAN/PRODI : TARBIYAH / PAI-5

SKRIPSI BERJUDUL : KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM KAITANNYA DENGAN MINAT
BELAJAR SISWA MTS. PONDOK PESANTREN AL-
AZHAR BI'IBĀDILLAH DESA UJUNGGADING
KECAMATAN BATANG ANGKOLA

Ketua : H. Ali Anas Nasution, M.A

Sekretaris : Dra. Asnah, M.A

Anggota : 1. Dra. Asmadawati, M.A

2. Dra. Rosimah Lubis, M.Pd

3. H. Ali Anas Nasution, M.A

4. Dra. Asnah, M.A

()

()

()

()

()

()

Diuji di Padangsidimpuan pada tanggal, 31 Januari 2012

Pukul : 08.00 s.d 12.00 WIB

Hasil/nilai : 71,75 (B)

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK): 3,32

Predikat: Cukup/Amat Baik/Memuaskan/Cum Laude *)

*) Coret yang tidak perlu



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

PENGESAHAN

**SKIRIPSI BERJUDUL : KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM KAITANNYA DENGAN MINAT
BELAJAR SISWA MTS. PONDOK PESANTREN AL-
AZHAR BI'IBADILLAH DESA UJUNGADING
KECAMATAN BATANG ANGKOLA**

Ditulis oleh

NAMA : SADDAM HUSEIN NST
NIM : 07. 310 0184

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I)

Padangsidimpuan, 31 Januari 2012
Ketua/Ketua Senat



DR. H. IBRAHIM SIREGAR, MCL
Nip : 19680704 200003 1 003

ABSTRAK

Permasalahan yang muncul dalam penelitian ini adalah (1) bagaimanakah kompetensi pedagogik guru PAI di pondok pesantren Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Ujunggading Kecamatan Batang Angkola (2) bagaimanakah minat belajar Siswa MTs. Pondok Pesantren Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Ujunggading Kecamatan Batang Angkola (3) apakah ada hubungan yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru PAI dengan minat belajar Siswa MTs. Pondok Pesantren Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Ujunggading Kecamatan Batang Angkola

Penulisan skripsi ini bertujuan: (1) untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru PAI di pondok pesantren Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Ujunggading Kecamatan Batang Angkola. (2) untuk mengetahui minat belajar Siswa MTs. Pondok Pesantren Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Ujunggading Kecamatan Batang Angkola. (3) untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru PAI dengan minat belajar Siswa MTs. Pondok Pesantren Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Ujunggading Kecamatan Batang Angkola.

Berdasarkan analisis data maka penelitian ini digolongkan kepada penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini seluruh siswa-siswi yang melangsungkan proses belajar mengajar di MTs. pondok pesantren al-Azhar Bi'ibadillah yang berjumlah 198 orang. Sedangkan sampel yang diambil sebanyak 25% dari 198 orang, yaitu 50 siswa. Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah angket dan analisis data menggunakan rumus Korelasional *Product Moment*.

Setelah dilakukan penghitungan dengan menggunakan rumus korelasi product moment, maka terdapat hubungan antara kompetensi pedagogik guru PAI dengan minat belajar Siswa MTs. Pondok Pesantren Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Ujunggading Kecamatan Batang Angkola dengan diketahui nilai r_{xy} 0.3663 lebih besar ($>$) dari r_{tabel} pada taraf signifikan 5% (0,279) dan pada taraf signifikan 1% (0,361). Selanjutnya untuk mengetahui kesignifikanan dilakukan uji t dengan hasil t_{hitung} 2,7273 lebih besar ($>$) dari t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 (1.6788) dan pada taraf signifikan 0,01(2.4098) maka hipotesis diterima artinya ada hubungan yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam dengan minat belajar siswa MTs. Pondok Pesantren Al-Azhar Bi'ibādillah Desa Ujung Gading Kecamatan Batang Angkola.

Filename: ABSTRAK.doc
Directory: C:\Users\Ridno Gunawan\Desktop\ 'SKRIPSI' Saddam Husein
Template: C:\Users\Ridno
Gunawan\AppData\Roaming\Microsoft\Templates\Normal.dotm
Title:
Subject:
Author: Ridno Gunawan
Keywords:
Comments:
Creation Date: 05/28/2012 7:33:00 PM
Change Number: 1
Last Saved On: 05/28/2012 7:34:00 PM
Last Saved By: Ridno Gunawan
Total Editing Time: 1 Minute
Last Printed On: 05/28/2012 8:46:00 PM
As of Last Complete Printing
Number of Pages: 1
Number of Words: 339 (approx.)
Number of Characters: 1,936 (approx.)

KATA PENGANTAR



Assalaamu.alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah *alhamdulillah* *alhamdulillah*. Puji serta syukur bagi Allah swt. Tuhan semesta alam, yang telah memberikan rahmat, taufiq, dan hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Hanya kepada-Nya kami memohon pertolongan dan kemudahan dalam segala urusan. *Allahumma shalli 'ala Muhammad*, shalawat serta salam semoga tetap dicurahkan kepada junjungan dan suri tauladan kita nabi Muhammad saw. yang telah membimbing kita pada jalan yang diridhai Allah Swt.

Selama penyusunan skripsi dan belajar di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidempuan Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), penulis banyak mendapatkan dukungan baik moral maupun material dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. ASNAH, M.A Dosen Pembimbing I dan Ibu ZULHAMMI, M.Ag., M.Pd Dosen Pembimbing II yang telah bersedia dengan tulus memberikan bimbingan, petunjuk dan saran kepada penulis selama menyelesaikan skripsi.
2. Bapak ketua STAIN Padangsidempuan beserta pembantu ketua, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat belajar dan menambah wawasan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

3. Ketua Sekretaris Jurusan Tarbiyah dan ketua prodi beserta seluruh sivitas akademika STAIN Padangsidimpuan, yang telah banyak membantu penulis saat menjalani kuliah dan ketika penyusunan skripsi ini.
4. Kepala Perpustakaan STAIN Padangsidimpuan beserta stafnya, yang telah berkenan meminjamkan buku-buku perpustakaan kepada penulis.
5. Kepada para dosen yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada penulis dengan penuh kesungguhan serta penuh kesabaran.
6. Ayah Bunda tercinta yang dengan tulus ikhlas telah memberikan pengorbanan baik material maupun spiritual kepada penulis.
7. Kepada seluruh keluargaku yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan kesempatan dan selalu mendoakan serta ikut serta membantu membiayai penulis dalam mengenyam pendidikan mulai sejak sekolah dasar sampai perguruan tinggi.
8. Rekan-rekan seperjuangan di Jurusan Tarbiyah Prodi. Pendidikan Agama Islam (PAI) dan semua pihak yang telah memberikan sumbangsih bagi kelancaran penulisan ini.

Akhirnya kepada Allah SWT jualah penulis serahkan segalanya serta panjatkan doa semoga amal kebajikan mereka diterima di sisi-Nya, serta diberikan pahala yang berlipat ganda sesuai dengan amal perbuatannya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, sehingga masih perlu dibenahi dan dikembangkan lebih lanjut. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan

kritik yang membangun. Akhirnya kata penulis berharap semoga karya ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Padangsidempuan, Desember 2011

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Saddam Husein NST', written in a cursive style.

SADDAM HUSEIN NST

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
ABSTRAKSI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Kegunaan Penelitian	6
G. Sistematika Pembahasan	7
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Kajian Teori	9
1. Kompetensi Pedagogik Guru PAI	9
a. Pengertian Kompetensi Pedagogik Guru PAI	9
b. Macam-Macam Kompetensi Pedagogik Guru PAI	13
c. Indikator Kompetensi Pedagogik Guru PAI dalam - Mengajar	21
2. Minat Belajar Siswa	22
a. Pengertian Minat Belajar	22
b. Aspek-aspek Minat Belajar	23
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar	25
d. Indikator Minat Belajar	26
B. Penelitian Terdahulu	27
C. Kerangka Berpikir	28
D. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu Dan Tempat Penelitian	32
B. Jenis Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel	34
D. Defenisi Operasional	36
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Analisis Data	41

BAB IV	HASIL PENELITIAN	
A.	Deskripsi Data.....	44
1.	Kompetensi Pedagogik Guru PAI	44
2.	Minat Belajar Siswa.....	48
B.	Pengujian Hipotesis.....	51
C.	Pembahasan	56
D.	Keterbatasan Penelitian	57
BAB V	PENUTUP	
A.	Kesimpulan	58
B.	Saran-Saran.....	59
	DAFTAR PUSTAKA	
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data Guru Pondok Pesantren Al-Azhar Bi'ibadillah.....	32
Tabel 2	Keadaan Sarana dan Prasarana MTsS Darul Ulum Silenjeng.....	33
Tabel 3	Data Siswa/Siswi MTs. Swasta Pondok Pesanten al-Azhar Bi'ibadillah.....	35
Tabel 4	Data sampel Siswa/Siswi MTs. Swasta Pondok Pesanten al-Azhar Bi'ibadillah	36
Tabel 5	Kisi-Kisi Instrumen.....	38
Tabel 6	Interpretasi Korelasi r.....	43
Tabel 7	Deskripsi Data Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam MTs. Pondok Pesantren Al-Azhar Bi'ibādillah Desa Ujung Gading Kecamatan Batang Angkola	45
Tabel 8	Distribusi Frekuensi Skor Variabel Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam MTs. Pondok Pesantren Al-Azhar Bi'ibādillah Desa Ujung Gading Kecamatan Batang Angkola	45
Table 9	Kriteria Penilaian Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam MTs. Pondok Pesantren Al-Azhar Bi'ibādillah Desa Ujung Gading Kecamatan Batang Angkola.....	47
Tabel 10	Deskripsi Data Minat Belajar Siswa MTs. Pondok Pesantren Al-Azhar Bi'ibādillah Desa Ujung Gading Kecamatan Batang Angkola	48
Tabel 11	Distribusi Frekuensi Skor Variabel Minat Belajar Siswa MTs. Pondok Pesantren Al-Azhar Bi'ibādillah Desa Ujung Gading Kecamatan Batang Angkola.....	49
Tabel 12	Kriteria Minat Belajar Siswa MTs. Pondok Pesantren Al-Azhar Bi'ibādillah Desa Ujung Gading Kecamatan Batang Angkola	51
Tabel 13	Pedoman/Ancar-Ancar Product Moment	52

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1	Histogram Frekuensi Skor Variabel Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam MTs. Pondok Pesantren Al-Azhar Bi'ibādillah Desa Ujung Gading Kecamatan Batang Angkola.....	46
GAMBAR 2	Histogram Frekuensi Skor Variabel Minat Belajar Siswa MTs. Pondok Pesantren Al-Azhar Bi'ibādillah Desa Ujung Gading Kecamatan Batang Angkola.....	50

Filename: DAFTAR-DAFTAR .doc
Directory: C:\Users\Ridno Gunawan\Desktop\ 'SKRIPSI' Saddam Husein
Template: C:\Users\Ridno
Gunawan\AppData\Roaming\Microsoft\Templates\Normal.dotm
Title:
Subject:
Author: HAMDAN HUSEIN
Keywords:
Comments:
Creation Date: 05/28/2012 8:05:00 PM
Change Number: 3
Last Saved On: 05/28/2012 8:14:00 PM
Last Saved By: Ridno Gunawan
Total Editing Time: 3 Minutes
Last Printed On: 05/28/2012 8:48:00 PM
As of Last Complete Printing
Number of Pages: 4
Number of Words: 449 (approx.)
Number of Characters: 2,564 (approx.)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada siswa di sekolah. Selain memberikan sejumlah ilmu pengetahuan, guru juga menemukan nilai-nilai dan sikap kepada siswa, agar siswa memiliki kepribadian yang baik. Dengan keilmuan yang dimilikinya, guru membimbing siswa dalam mengembangkan potensinya.¹

Guru juga merupakan suatu profesi, yang berarti suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru yang tidak dapat dilakukan sembarang orang di luar bidang pendidikan.² Adapun keahlian yang harus dimiliki seorang guru antara lain sebagaimana telah dijelaskan oleh Undang-Undang Republik Indonesia tentang Guru dan Dosen nomor 14 tahun 2005 pada pasal 10 ayat 1, yakni “kompetensi guru sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.”³

Di samping beberapa kompetensi yang disebutkan, maka kompetensi pedagogik merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam menentukan

¹ Pupuh Fathurrohman dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009), hlm. 43.

² H. Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm. 15.

³ Departemen Agama, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*, (Jakarta: Departemen Agama, 2006), hlm. 6

kesuksesan pembelajaran. Kompetensi tersebut terkait dengan kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran siswa.⁴

Terciptanya siswa siswi yang mempunyai semangat belajar tidak terlepas dari pendekatan dan iklim belajar yang diciptakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu cara guru dalam mentransformasi ilmu pengetahuan sangat menentukan keberhasilan belajar. Dengan demikian seorang guru semestinya mampu mendesain proses pembelajaran dengan sebaik mungkin, seperti merumuskan rencana pembelajaran, strategi dan metode pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran, sebab dengan penguasaan kompetensi ini maka akan tercipta proses pembelajaran yang kondusif, efektif, efisien, dan menyenangkan. Dengan kondisi demikian maka akan tercipta siswa-siswi yang bersemangat (mempunyai keinginan yang kuat) dalam belajar.

Hasil studi Xaviery sebagaimana yang dikutip oleh Qowaid, menyimpulkan bahwa sekurang-kurangnya terdapat tiga masalah pokok yang melatarbelakangi keengganan siswa mempelajari suatu mata pelajaran. Pertama, masalah teknik pembelajaran yang tidak menumbuhkan motivasi siswa. Kedua, eksistensi guru bukan sebagai fasilitator yang membelajarkan siswa, melainkan pribadi yang mengajar atau mengurui siswa, ketiga, penyampaian pesan pembelajaran dengan media yang kurang interaktif.⁵

⁴ *Ibid.*, hlm. 35.

⁵ Qowaid, Meningkatkan Kualitas Agama Islam melalui Inovasi Pembelajaran, Choirul Fuad Yusuf (ed.) *Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (SMP)*, (Jakarta: Pena Citasatria, 2007), hlm. 7.

Kejemuan dan keengganan tersebut merupakan bentuk dari rendahnya minat siswa dalam mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Fenomena tersebut dapat dijumpai di beberapa sekolah, dimana banyak siswa yang rendah bahkan tidak memiliki minat belajar terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, maka guru Pendidikan Agama Islam seharusnya dapat membangun minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui proses pengelolaan pembelajaran yang menarik minat belajar siswa.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru yakni kemampuannya dalam interaksi edukatif merupakan salah satu pendorong minat siswa dalam belajar. Oleh karena itu sebagai tenaga profesional guru harus benar-benar memiliki kompetensi pedagogik tersebut berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan.

Namun pada saat peneliti melakukan studi pendahuluan di pondok pesantren Al-Azhar Bi'ibadillah desa Ujunggading, peneliti melihat bahwa kompetensi pedagogik guru masih tergolong rendah. Hal tersebut dapat diperhatikan melalui, rendahnya pemahaman terhadap siswa, rendahnya perancangan pembelajaran, rendahnya pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, rendahnya pemanfaatan teknologi pembelajaran, rendahnya evaluasi hasil belajar, dan rendahnya pengembangan siswa. Akibat dari hal ini telah membuat minat belajar para santri rendah, hal tersebut tampak dari sikap siswa yang kurang bersemangat dalam proses pembelajaran, dan bahkan sebahagian siswa ada yang bolos dan tertidur pada saat pembelajaran berlangsung.

Idealnya seorang guru harus memiliki kompetensi pedagogik yang baik dan minat belajar siswa harus memiliki minat belajar yang tinggi dalam proses pembelajaran. Namun di sekolah ini tidak demikian halnya. Hal tersebut adalah merupakan suatu masalah, yakni kesenjangan antara idealitas dan realitas. Menurut dugaan sementara penulis pembelajaran yang monoton dengan hanya menerapkan satu metode pembelajaran dan cara menghadapi siswa tanpa melihat perbedaan karakteristik siswa menggambarkan bahwa guru belum memiliki kompetensi pedagogik yang baik, tentu saja hal ini berpengaruh kepada minat belajar siswanya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengangkat masalah ini dalam sebuah skripsi penelitian yang berjudul: **“Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Kaitannya dengan Minat Belajar Siswa MTs. Pondok Pesantren Al-Azhar Bi’ibādillah Desa Ujunggading Kecamatan Batang Angkola”**.

B. Identifikasi Masalah

Kompetensi pedagogik guru adalah kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran sangat tergantung kepada kemampuan seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran, seperti mengelola, mendesain, membawa arah pembelajaran sampai kepada menciptakan iklim yang baik bagi siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar.

Namun suatu fenomena yang peneliti temukan kompetensi pedagogik guru rendah, hal ini ditandai dengan:

1. Rendahnya pemahaman Terhadap Siswa
2. Rendahnya perancangan Pembelajaran

3. Rendahnya pelaksanaan Pembelajaran Yang Mendidik dan Dialogis
4. Rendahnya pemanfaatan Teknologi Pembelajaran
5. Rendahnya evaluasi Hasil Belajar
6. Rendahnya Pengembangan Siswa

Akibat rendahnya kompetensi pedagogik guru mengakibatkan rendahnya minat belajar siswa, hal ini ditandai dengan:

1. Siswa kurang bersemangat dalam proses pembelajaran
2. Sebahagian siswa ada yang bolos
3. Siswa tidur dalam proses pembelajaran

Melihat dua fenomena masalah di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti hubungan masalah kompetensi pedagogik guru dengan minat belajar siswa.

C. Batasan Masalah

Berangkat dari identifikasi masalah di atas, maka adapun batasan masalah penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana hubungan antara kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam dengan minat belajar siswa pondok pesantren Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Ujunggading Kecamatan Batang Angkola.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka adapun rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kompetensi pedagogik guru PAI MTs. Pondok pesantren Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Ujunggading Kecamatan Batang Angkola ?

2. Bagaimanakah minat belajar Siswa MTs. Pondok Pesantren Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Ujunggading Kecamatan Batang Angkola ?
3. Apakah ada hubungan yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru PAI dengan minat belajar Siswa MTs. Pondok Pesantren Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Ujunggading Kecamatan Batang Angkola ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru PAI MTs. Pondok pesantren Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Ujunggading Kecamatan Batang Angkola.
2. Untuk mengetahui minat belajar Siswa MTs. Pondok Pesantren Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Ujunggading Kecamatan Batang Angkola.
3. Untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru PAI dengan minat belajar Siswa MTs. Pondok Pesantren Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Ujunggading Kecamatan Batang Angkola.

F. Kegunaan Penelitian

Pada umumnya hasil penelitian itu mempunyai kegunaan, paling tidak ada dua manfaat, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1. Segi teoritis
 - a. Penelitian ini secara teoritis mempunyai kontribusi yang besar terhadap perkembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai pentingnya kompetensi pedagogik guru dan minat belajar siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.
 - b. Sebagai salah satu pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.
2. Segi praktis
 - a. Sebagai salah satu syarat untuk mengambil gelar sarjana pendidikan Islam (S.Pd.I).
 - b. Sebagai sumbangan penelitian bagi para praktisi yang berkecimpung di dunia pendidikan agar siswanya betul-betul menjadi berkualitas.
 - c. Untuk menambah wawasan peneliti tentang kompetensi pedagogik guru dan minat belajar siswa.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan penelitian ini, maka penulis membuat sistematika pembahasan, sebagai berikut :

Bab satu adalah pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab dua adalah berisikan tentang landasan teori, yang terdiri pembahasan tentang kompetensi pedagogik guru PAI, yakni meliputi pengertian kompetensi pedagogik guru PAI, macam-macam kompetensi pedagogik guru PAI, indikator kompetensi pedagogik guru PAI, faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi guru

PAI, dan fungsi kompetensi pedagogik guru PAI. Selanjutnya pembahasan tentang minat belajar siswa, yakni meliputi pengertian minat, macam-macam minat, dan fungsi minat. Selanjutnya adalah tentang hipotesis dan penelitian terdahulu.

Bab tiga adalah metodologi penelitian, yaitu tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, defenisi operasional, instrumen pengumpulan data, teknik pengolahan angket serta teknik analisis data.

Bab empat adalah mengenai hasil penelitian, yang menguraikan tentang hubungan antara kompetensi guru pedagogik guru PAI dengan minat belajar siswa pondok pesantren al-Azhar Bi'ibadillah.

Bab lima adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran dari penulis.

Filename: BAB I.doc
Directory: C:\Users\Ridno Gunawan\Desktop\ 'SKRIPSI' Saddam Husein
Template: C:\Users\Ridno
Gunawan\AppData\Roaming\Microsoft\Templates\Normal.dotm
Title:
Subject:
Author: HAMDAN HUSEIN
Keywords:
Comments:
Creation Date: 06/01/2011 9:08:00 PM
Change Number: 49
Last Saved On: 03/05/2012 8:31:00 PM
Last Saved By: USER
Total Editing Time: 125 Minutes
Last Printed On: 05/28/2012 8:46:00 PM
As of Last Complete Printing
Number of Pages: 8
Number of Words: 1,514 (approx.)
Number of Characters: 8,632 (approx.)

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

a. Pengertian Kompetensi Pedagogik Guru PAI

Kompetensi pedagogik adalah kata majemuk, yang terdiri dari kata kompetensi dan pedagogik. Jadi untuk mengetahui makna kompetensi pedagogik, terlebih dahulu kita harus mengetahui apa arti kompetensi dan pedagogik. Dalam arti yang sederhana kompetensi berarti kemampuan. Kemampuan tersebut adalah merujuk pada kinerja seseorang dalam suatu pekerjaan yang bisa dilihat dari pikiran, sikap dan perilakunya.¹

Dalam UU RI No.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dituliskan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.²

Selanjutnya kata yang kedua adalah pedagogik. Kata pedagogik berasal dari bahasa Inggris yaitu "*pedagogics*" yang berarti ilmu mendidik, dan "*pedagogics*" ini juga berasal dari bahasa Yunani yaitu "*pais*" yang artinya anak, dan "*again*" yang artinya membimbing.

¹ H. Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm. 78.

² Departemen Agama, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*, (Jakarta: Departemen Agama, 2006), hlm. 7.

Sebagaimana dikutip oleh Syaiful Sagala, Poerbakwatja dan Harahap mengemukakan pedagogik mempunyai dua arti, yaitu:

- 1) Praktek, cara seorang mengajar
- 2) Ilmu pengetahuan mengenai prinsip-prinsip dan metode mengajar, membimbing, dan mengawasi pelajaran yang disebut juga pendidikan. Dari pengertian itu dapat dipahami bahwa pendidikan mengandung pengertian “bimbingan yang diberikan kepada anak”, yaitu bimbingan tentang suatu mata pelajaran yang diberikan oleh guru pada siswanya secara formal.³

Orang yang memberikan bimbingan kepada anak disebut; pembimbing atau “*pedagog*”, dalam perkembangannya, istilah pendidikan (*pedagogi*) berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan kepada anak oleh orang dewasa secara sadar dan bertanggung jawab.⁴

Menurut J. Hoogveld sebagaimana dikutip oleh Uyoh Sadulloh menyebutkan pedagogik adalah ilmu yang mempelajari masalah membimbing anak ke arah tujuan tertentu, yaitu supaya kelak “ mampu secara mandiri” menyelesaikan hidupnya.⁵ Jadi pedagogik adalah ilmu mendidik anak.

Pedagogik merupakan ilmu yang membahas pendidikan, yaitu ilmu pendidikan anak. Jadi pedagogik mencoba menjelaskan tentang seluk beluk pendidikan anak, pedagogik merupakan teori pendidikan anak. Pedagogik sebagai ilmu yang sangat dibutuhkan oleh guru khususnya guru taman kanak-kanak dan guru sekolah dasar, karena mereka akan berhadapan dengan anak yang belum dewasa. Tugas guru bukan hanya mengajar untuk menyampaikan, atau mentransformasikan pengetahuan kepada para anak di sekolah,

³ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), hlm. 2.

⁴ *Ibid.*

⁵ Uyoh Sadulloh dkk, *Pedagogik Ilmu Mendidik*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2010), hlm. 2.

melainkan guru mengemban tugas untuk mengembangkan kepribadian siswanya secara terpadu. Guru mengembangkan sikap mental anak, dan menghargai sesama manusia, begitu juga guru harus mengembangkan keterampilan anak, keterampilan hidup di masyarakat sehingga ia mampu untuk menghadapi segala permasalahan hidupnya.⁶

Bila kata kompetensi dan pedagogik digabungkan akan diperoleh suatu pengertian bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik.⁷

Sedangkan pengertian guru dalam kamus besar Bahasa Indonesia adalah orang yang pekerjaannya mengajar.⁸ Menurut Roestiyah N.K. sebagaimana dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah bahwa guru adalah sebagai pembimbing, untuk membawa siswa ke arah kedewasaan, pendidik tidak maha kuasa, tidak dapat membentuk anak menurut sekehendaknya.⁹

Sedangkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005 pasal I ayat I dijelaskan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utamanya adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.¹⁰

⁶ *Ibid.*

⁷ Departemen Agama RI, *Undang-Undang Dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Agama Islam Departemen Agama, 2006), hlm. 131.

⁸ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 288.

⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 38.

¹⁰ Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 20 Tahun. 2003, *Op.Cit.*, hlm. 3.

Dalam perspektif Islam, pendidik adalah orang-orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan siswa dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi siswa, baik potensi afektif, kognitif maupun psikomotorik sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.¹¹

Dengan demikian maka kompetensi guru adalah gambaran hakikat kualitatif dari perilaku guru atau tenaga kependidikan yang tampak sangat berarti. Perilaku disini merujuk bukan hanya pada perilaku nyata, tetapi juga meliputi hal-hal yang tidak tampak.

Sebagaimana dikutip oleh Hamzah B. Uno, Charles E Jhonsosns mengemukakan bahwa kemampuan merupakan perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Sedangkan dalam kutipan Hamzah B. Uno, Barlow juga mengemukakan bahwa kemampuan guru adalah kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajibannya secara bertanggung jawab dan layak.¹² Dengan demikian, kemampuan guru merupakan kapasitas internal yang dimiliki guru dalam melaksanakan tugas profesinya. Tugas profesional guru bisa diukur dari seberapa jauh guru mendorong proses pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Jadi, dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru PAI adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai oleh guru PAI dalam

¹¹ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 74.

¹² Hamzah B. Uno, *Op. Cit.*, hlm. 79-80.

mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi siswa sehingga dapat meningkatkan perkembangan jasmani dan rohani mencapai tingkat kedewasaan sehingga mampu menunaikan tugas-tugas kemanusiaannya sebagai (*kholifah fil ardh*) sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.

Kompetensi pedagogik perlu mendapatkan perhatian yang serius. Hal ini penting, dikarenakan pendidikan di Indonesia dinyatakan kurang berhasil oleh sebagian masyarakat. Oleh sebab itu guru harus memiliki kompetensi pedagogik sehingga mampu mengelola pembelajaran dan mengubah paradigma yang ada di masyarakat tersebut.

b. Macam-Macam Kompetensi Pedagogik Guru PAI

Adapun kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh guru khususnya guru PAI meliputi:¹³

- 1) Pemahaman Terhadap Siswa
- 2) Perancangan Pembelajaran
- 3) Pelaksanaan Pembelajaran Yang Mendidik dan Dialogis
- 4) Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran
- 5) Evaluasi Hasil Belajar
- 6) Pengembangan Siswa¹⁴

¹³ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru pada Bagian Kesatu Pasal 3 point 4.

¹⁴ *Ibid.*

Selanjutnya mengenai penjelasan dari setiap point tersebut adalah sebagai berikut :

1) Pemahaman Terhadap Siswa

Pemahaman terhadap siswa merupakan salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh guru. Sedikitnya ada empat hal yang harus dipahami guru terhadap siswanya, yaitu: ¹⁵

a) *Tingkat Kecerdasan*

Kecerdasan seseorang terdiri atas beberapa tingkat yaitu golongan terendah adalah mereka yang IQ-nya antara 0-50 dan di katakan *idiot*. Golongan kedua adalah mereka yang ber-IQ antara 50- 70 yang dikenal dengan golongan *moron* yaitu keterbatasan mental. Golongan ketiga yaitu mereka yang ber-IQ antara 70-90 disebut sebagai anak lambat atau bodoh. Golongan menengah merupakan bagian yang besar jumlahnya yaitu golongan yang ber-IQ 90-110. Mereka bisa belajar secara normal. Sedangkan yang ber IQ 140 ke atas disebut *genius*, mereka mampu belajar jauh lebih cepat dari golongan lainnya.¹⁶

b) *Kreativitas*

Setiap orang memiliki perbedaan dalam kreatifitas. Orang yang mampu menciptakan sesuatu yang baru disebut dengan orang kreatif.

Kreativitas erat hubungannya dengan intelegensi dan kepribadian. Seseorang yang kreatif pada umumnya memiliki intelegensi yang cukup

¹⁵ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Rosda Karya, 2009), hlm. 79.

¹⁶ *Ibid.*

tinggi dan suka hal-hal yang baru. Sedangkan seseorang yang tingkat intelegensinya rendah. maka kreativitasnya kurang dan suka hal-hal yang biasa.¹⁷

c) Cacat Fisik

Kondisi fisik berkaitan dengan penglihatan, pendengaran. kemampuan berbicara, pincang (kaki), lumpuh karena kerusakan otak. Guru harus memberikan layanan yang berbeda terhadap siswa yang memiliki kelainan seperti diatas dalam rangka membantu perkembangan pribadi mereka, misalnya dalam hal jenis media yang digunakan, membantu dan mengatur posisi duduk dan lain sebagainya.¹⁸

d) Perkembangan Kognitif

Pertumbuhan dan perkembangan berhubungan dengan perubahan struktur dan karakteristik manusia. Perubahan tersebut terjadi dalam kemajuan yang mantap dan merupakan proses kematangan. Perubahan ini merupakan hasil interaksi dan potensi bawaan dan lingkungan.¹⁹

2) Perancangan Pembelajaran

Perancangan pembelajaran merupakan salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran. Dalam pembelajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan, hal ini mencakup tiga kegiatan yaitu:

¹⁷ *Ibid*, hlm. 79.

¹⁸ *Ibid*.

¹⁹ *Ibid*.

a) *Identifikasi Kebutuhan*

Kebutuhan merupakan sesuatu yang harus dipenuhi untuk mencapai tujuan. Identifikasi kebutuhan bertujuan untuk melibatkan dan memotivasi siswa agar kegiatan belajar dirasakan sebagai bagian dari kehidupan mereka dan mereka merasa memilikinya.²⁰

b) *Identifikasi Kompetensi Siswa*

Kompetensi merupakan sesuatu yang ingin dimiliki oleh siswa dan berperan penting dalam menentukan arah pembelajaran. Kompetensi siswa akan memberikan petunjuk yang jelas terhadap materi yang harus dipelajari, penetapan metode dan media pembelajaran serta penilaian.²¹

Oleh karena itu kompetensi siswa merupakan perpaduan dari pengetahuan, ketrampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Oleh karena itu dalam perancangan pembelajaran, guru perlu mengenal kemampuan (kompetensi) siswa. Sebab bagaimanapun juga setiap siswa memiliki perbedaan-perbedaan karakteristik tersendiri, termasuk kemampuannya.²²

c) *Penyusunan Program Pembelajaran*

Penyusunan program pembelajaran akan bermuara pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), sebagai produk program pembelajaran

²⁰ *Ibid.*, hlm. 100.

²¹ *Ibid.*, hlm. 101.

²² Sardiman A.M., *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 166.

jangka pendek, yang mencakup komponen program kegiatan belajar dan proses pelaksanaan program.

3) Pelaksanaan Pembelajaran yang Mendidik dan Dialogis

Peraturan pemerintah tentang guru menjelaskan bahwa guru harus memiliki kompetensi untuk melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Hal ini berarti bahwa, pelaksanaan pembelajaran harus berangkat dari proses dialogis antar sesama subjek pembelajaran sehingga melahirkan pemikiran kritis dan komunikatif. Dalam pembelajaran tugas guru yang paling utama adalah rnengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku dan pembentukan kompetensi siswa.

Suatu pembelajaran yang mendidik hanya terjadi bila siswa merasakan suatu ketenangan dalam perkembangannya. Ketenangan sebagai akibat adanya suatu perasaan pada diri anak bahwa dirinya aman. Aman dalam arti karena ia percaya pada pendidikannya bahwa pendidik akan memberikan suatu bantuan yang diperlukannya.²³

4) Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran

Teknologi pembelajaran merupakan sarana pendukung untuk memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran dan pembentukan kompetensi, memudahkan penyajian data, informasi, materi pembelajaran dan variasi budaya, teknologi pembelajaran juga berperan dalam menumbuhkan motivasi siswa, dapat mengingat pelajaran dengan mudah,

²³ Uyoh Sadulloh dkk, *Op. Cit.*, hlm. 145.

peserta menjadi aktif dalam merespon, memberi umpan balik dengan cepat, mendorong siswa untuk melaksanakan kegiatan praktek dengan tepat.²⁴ Oleh karena itu, memasuki abad 21, sumber belajar dengan mudah dapat diakses melalui teknologi informasi, khususnya Internet yang didukung oleh komputer.

Perubahan prinsip belajar berbasis komputer memberikan dampak pada profesionalisme guru, sehingga harus menambah pemahaman dan kompetensi baru untuk memfasilitasi pembelajaran. Dalam hal ini, guru dituntut untuk memiliki kemampuan mengorganisir, menganalisis dan memilih informasi yang paling tepat berkaitan dengan pembentukan kompetensi dan tujuan pembelajaran.

5) Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi atau penilaian memegang peranan penting dalam segala bentuk pengajaran yang efektif. Berhasil tidaknya suatu pendidikan dalam mencapai tujuan dapat dilihat dari hasil evaluasinya.²⁵

Hasil dari kegiatan evaluasi hasil belajar pada akhirnya difungsikan dan ditujukan untuk keperluan berikut ini:²⁶

a) Untuk diagnostik dan pengembangan.

Yang dimaksud dengan hasil dari kegiatan evaluasi untuk diagnostik dan pengembangan adalah penggunaan hasil dari kegiatan

²⁴ Syafruddin Nurdin, *Guru Profesional & Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hlm. 97.

²⁵ Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Wali Songo Semarang bekerjasama dengan Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 98.

²⁶ Dimiyanti dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 200-201.

evaluasi hasil belajar sebagai dasar pendiagnosisan kelemahan dan keunggulan siswa beserta sebab-sebabnya.

b) Untuk seleksi.

Hasil dari kegiatan evaluasi hasil belajar seringkali digunakan sebagai dasar untuk menentukan siswa-siswa yang paling cocok untuk jenis jabatan atau jenis pendidikan tertentu.

c) Untuk kenaikan kelas.

Menentukan apakah seorang siswa dapat dinaikkan kelas yang lebih tinggi atau tidak, memerlukan informasi yang dapat mendukung keputusan yang dibuat guru. Berdasarkan hasil dari kegiatan evaluasi hasil belajar siswa mengenai sejumlah isi pelajaran yang telah disajikan dalam pembelajaran, maka guru dapat dengan mudah membuat keputusan kenaikan kelas berdasarkan ketentuan yang berlaku.

d) Untuk penempatan

Agar siswa dapat berkembang sesuai dengan tingkat kemampuan dan potensi yang mereka miliki, maka perlu dipikirkan ketetapan penempatan siswa pada kelompok yang sesuai. Untuk menempatkan penempatan siswa pada kelompok, guru dapat menggunakan hasil dari kegiatan evaluasi hasil belajar sebagai dasar pertimbangan.²⁷

6) Pengembangan Siswa

Pengembangan siswa dapat dilakukan oleh guru melalui berbagai cara antara lain:

²⁷ *Ibid.*

a) *Kegiatan Ekstra Kurikuler*

Kegiatan ini sering disebut dengan *ekskul* yang merupakan kegiatan yang dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki oleh siswa.

b) *Pengayaan dan Remedial*

Sekolah perlu memberikan perlakuan khusus terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar dengan kegiatan remedial. Sedangkan siswa yang cemerlang diberikan kesempatan untuk mempertahankan kecepatan belajarnya melalui program pengayaan.

c) *Bimbingan dan Konseling (BK)*

Sekolah berkewajiban memberikan bimbingan dan konseling kepada siswa meliputi, pribadi, sosial, belajar dan karier. Selain guru pembimbing, guru mata pelajaran yang memenuhi kriteria pelayanan bimbingan dan karier diperbolehkan menjadi guru pembimbing. Oleh karena itu, guru mata pelajaran harus senantiasa berdiskusi dan berkoordinasi dengan guru bimbingan dan konseling secara rutin dan berkesinambungan.

c. Indikator Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Mengajar

Dari beberapa pendapat dan penjelasan yang telah dikemukakan di atas dapat ditarik beberapa indikator kompetensi pedagogik guru dalam mengajar, yaitu:

1) Pemahaman terhadap siswa

Pemahaman terhadap siswa merupakan salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh guru. Sedikitnya ada empat hal yang harus dipahami guru terhadap siswanya, yaitu:

- a) Tingkat Kecerdasan
- b) Kreativitas
- c) Cacat Fisik
- d) Perkembangan Kognitif

2) Perencanaan pembelajaran

Perancangan pembelajaran merupakan salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran. Dalam pembelajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan, hal ini mencakup tiga kegiatan yaitu:

- a) Identifikasi Kebutuhan
- b) Identifikasi Kompetensi Siswa
- c) Penyusunan Program Pembelajaran

3) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis

Peraturan pemerintah tentang guru menjelaskan bahwa guru harus memiliki kompetensi untuk melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Hal ini berarti bahwa, pelaksanaan pembelajaran harus berangkat dari proses dialogis antar sesama subjek pembelajaran sehingga melahirkan pemikiran kritis dan komunikatif

4) Pemanfaatan teknologi pembelajaran

Teknologi pembelajaran merupakan sarana pendukung untuk memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran dan pembentukan kompetensi, memudahkan penyajian data, informasi, materi pembelajaran dan variasi budaya, teknologi pembelajaran juga berperan dalam menumbuhkan motivasi siswa, dapat mengingat pelajaran dengan mudah, peserta menjadi aktif dalam merespon, memberi umpan balik dengan cepat, mendorong siswa untuk melaksanakan kegiatan praktek dengan tepat

5) Evaluasi hasil belajar

Hasil dari kegiatan evaluasi hasil belajar pada akhirnya difungsikan dan ditujukan untuk keperluan berikut ini:²⁸

- a) Untuk diagnostik dan pengembangan.
- b) Untuk seleksi.
- c) Untuk kenaikan kelas.
- d) Untuk penempatan

6) Pengembangan siswa

Pengembangan siswa dapat dilakukan oleh guru melalui berbagai cara antara lain:

- a) Kegiatan Ekstra Kurikuler
- b) Pengayaan dan Remedial
- c) Bimbingan dan Konseling (BK)

²⁸ Dimiyanti dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 200-201.

2. Minat Belajar Siswa

a. Pengertian Minat Belajar

Untuk dapat melihat keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar, seluruh faktor-faktor yang berhubungan dengan guru dan siswa harus dapat diperhatikan. Mulai dari perilaku guru dalam mengajar sampai dengan tingkah laku siswa sebagai timbal balik dari hasil sebuah pengajaran.

Tingkah laku siswa ketika mengikuti proses belajar mengajar dapat mengindikasikan akan ketertarikan siswa tersebut terhadap pelajaran itu atau sebaliknya, ia merasa tidak tertarik dengan pelajaran tersebut. Ketertarikan siswa inilah yang merupakan salah satu tanda-tanda minat. Lebih lanjut terdapat beberapa pengertian minat, misalnya :

Minat adalah kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus, minat ini erat kaitannya dengan perasaan senang, karena itu dapat dikatakan minat itu terjadi karena sikap senang kepada sesuatu, orang yang berminat kepada sesuatu berarti sikapnya senang kepada sesuatu.²⁹

Menurut Muhibbin Syah Minat adalah “kecenderungan dan keingintahuan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”.³⁰ Menurut Ahmad D. Marimba Minat adalah “kecenderungan jiwa kepada sesuatu, karena kita merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu, pada umumnya disertai dengan perasaan senang akan sesuatu itu.”³¹

²⁹ M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1995), hlm. 84.

³⁰ Muhibbin Syah, *Op.Cit.*, hlm. 136.

³¹ Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: PT. Alma.arif, 1980), hlm. 79.

Dari kelima pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa minat akan timbul apabila mendapatkan rangsangan dari luar. Dan kecenderungan untuk merasa tertarik pada suatu bidang bersifat menetap dan merasakan perasaan yang senang apabila ia terlibat aktif didalamnya. Dan perasaan senang ini timbul dari lingkungan atau berasal dari objek yang menarik.

Dengan demikian, apabila seorang guru ingin berhasil dalam melakukan kegiatan belajar mengajar harus dapat memberikan rangsangan kepada siswa agar ia berminat dalam mengikuti proses belajar mengajar tersebut. Apabila siswa sudah merasa berminat mengikuti pelajaran, maka ia akan dapat mengerti dengan mudah dan sebaliknya apabila siswa merasakan tidak berminat dalam melakukan proses pembelajaran ia akan merasa tersiksa mengikuti pelajaran tersebut.

b. Aspek-aspek Minat Belajar

Seperti yang telah dikemukakan bahwa minat dapat diartikan sebagai suatu ketertarikan terhadap suatu objek yang kemudian mendorong individu untuk mempelajari dan menekuni segala hal yang berkaitan dengan minatnya tersebut. Minat yang diperoleh melalui adanya suatu proses belajar dikembangkan melalui proses menilai suatu objek yang kemudian menghasilkan suatu penilaian-penilaian tertentu terhadap objek yang menimbulkan minat seseorang.

Penilaian-penilaian terhadap objek yang diperoleh melalui proses belajar itulah yang kemudian menghasilkan suatu keputusan mengenai adanya ketertarikan atau ketidaktertarikan seseorang terhadap objek yang dihadapinya. Hurlock mengatakan: "minat merupakan hasil dari pengalaman atau proses belajar."³² Lebih jauh ia mengemukakan bahwa minat memiliki dua aspek yaitu:

1) Aspek kognitif

Aspek ini didasarkan atas konsep yang dikembangkan seseorang mengenai bidang yang berkaitan dengan minat. Konsep yang membangun aspek kognitif didasarkan atas pengalaman dan apa yang dipelajari dari lingkungan.

2) Aspek afektif

Aspek afektif ini adalah konsep yang membangun konsep kognitif dan dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan atau objek yang menimbulkan minat. Aspek ini mempunyai peranan yang besar dalam memotivasi tindakan seseorang. Berdasarkan uraian tersebut, maka minat terhadap mata pelajaran yang dimiliki seseorang bukan bawaan sejak lahir, tetapi dipelajari melalui proses penilaian kognitif dan penilaian afektif seseorang yang dinyatakan dalam sikap. Dengan kata lain, jika proses penilaian kognitif dan afektif seseorang terhadap objek minat adalah positif maka akan menghasilkan sikap yang positif dan dapat menimbulkan minat.³³

³² Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Erlangga, 1990), hlm. 422.

³³ *Ibid.*

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Salah satu pendorong dalam keberhasilan belajar adalah minat terutama minat yang tinggi. Minat itu tidak muncul dengan sendirinya akan tetapi banyak faktor yang dapat mempengaruhi munculnya minat.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa antara lain:³⁴

- 1) Motivasi
- 2) Belajar
- 3) Bahan Pelajaran dan Sikap Guru
- 4) Keluarga
- 5) Teman Pergaulan
- 6) Lingkungan
- 7) Cita-cita
- 8) Bakat
- 9) Hobi
- 10) Media Massa
- 11) Fasilitas

Dari beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar di atas, maka adapun faktor minat yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sikap guru, yaitu yang mengerti terhadap terhadap siswa, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis,

³⁴ D.P. Tampubolon, *Mengembangkan Minat Membaca Pada Anak*, (Bandung: Angkasa, 1993), hlm. 41.

pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan siswa. Sebaliknya guru yang memiliki sikap buruk dan tidak disukai oleh siswa, akan sukar dapat merangsang timbulnya minat dan perhatian siswa. Dengan demikian bentuk-bentuk sikap guru dapat mempengaruhi timbulnya minat siswa.

d. Indikator Minat Belajar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia indikator adalah alat pemantau (sesuatu) yang dapat memberikan petunjuk/keterangan.³⁵ Kaitannya dengan minat siswa maka indikator adalah sebagai alat pemantau yang dapat memberikan petunjuk ke arah minat. Ada beberapa indikator siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi hal ini dapat dikenali melalui proses belajar, yaitu:

- 1) Bertanya
- 2) Menanggapi
- 3) konsentrasi
- 4) Aktif mengikuti pelajaran
- 5) Bersemangat
- 6) Tidak bermain-main dalam belajar

³⁵ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Op.Cit.*, hlm. 329.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah merupakan kajian terhadap hasil-hasil penelitian. Adapun penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang penulis angkat dalam skripsi ini antara lain :

1. Skripsi Nurkholilah Pulungan dengan judul “hubungan pemberian hadiah dengan minat belajar siswa di MAN Panyabungan”. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2006.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keadaan minat belajar siswa di MAN Panyabungan, untuk mengetahui bentuk pemberian hadiah yang diberikan terhadap siswa di MAN Panyabungan, untuk mengetahui dampak pemberian hadiah terhadap minat belajar siswa di MAN Panyabungan, dan untuk mengetahui hubungan pemberian hadiah dengan minat belajar siswa di MAN Panyabungan.

Berdasarkan penelitian ini diperoleh hasil bahwa minat belajar siswa dimana panyabungan tergolong kategori sangat kuat terlihat dari persentase frekuensi skor responden yang berada dalam kategori sangat kuat sebesar 86,02%. Ada korelasi yang signifikan antara variabel pemberian hadiah dengan variabel minat belajar siswa. Penelitian hubungan pemberian hadiah dengan minat belajar siswa di atas memiliki keterkaitan dengan penelitian ini dimana variabel terikatnya sama-sama mengangkat tentang masalah minat, namun pada variabel bebasnya berbeda.

2. Skripsi Rukiyah Harahap dengan judul “ minat siswa terhadap pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 3 Padangsidimpuan, yang dilaksanakan

tahun 2006.

Penelitian Rukiyah Harahap di atas memiliki hubungan dengan penelitian ini pada variabelnya yang sama-sama meneliti minat, sedangkan perbedaannya penelitian beliau menggunakan pendekatan kualitatif.

Dari hasil penelitian yang pernah dilakukan tersebut, melihat banyak faktor yang mempengaruhi minat, dan dari 2 penelitian terdahulu di atas masih ada sisi lain yang dapat penulis teliti. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti “kompetensi pedagogik guru PAI kaitannya dengan minat belajar siswa pondok pesantren Al-Azhar Bi’ibadillah”, karena sebelumnya peneliti tidak menemukan judul penelitian tersebut.

C. Kerangka Berpikir

Kompetensi pedagogik guru adalah kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran sangat tergantung kepada kemampuan seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran. Seperti mengelola, mendesain, membawa arah pembelajaran sampai kepada menciptakan iklim yang baik bagi siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar. Oleh karena itu kompetensi pedagogik merupakan suatu keharusan yang wajib dimiliki oleh seorang guru, karena dengan kompetensi pedagogik ini guru akan lebih mengenal karakteristik siswa dan akan lebih ahli dalam menciptakan interaksi edukatif yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan siswa. Sebaliknya tanpa kompetensi ini akan mengakibatkan proses pembelajaran tidak kondusif dan kurang nyaman bagi siswa-siswi dalam proses pembelajaran. Kondisi yang demikian dapat menurunkan minat belajar siswa

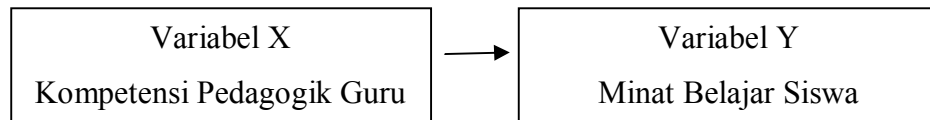
terhadap suatu disiplin ilmu tertentu. Oleh karena itu, untuk menciptakan iklim belajar yang harmonis dan menyenangkan bagi siswa seorang guru harus memiliki kompetensi pedagogik.

Selanjutnya minat belajar adalah keinginan siswa untuk belajar. Dengan minat belajar ini maka seorang siswa akan aktif dan bersemangat dalam proses pembelajaran. Seperti menanggapi dan memperhatikan pembelajaran dengan konsentrasi. Sebaliknya rendahnya minat belajar siswa akan mengakibatkan siswa malas, kurang bersemangat dalam pembelajaran, dan siswa juga akan cenderung kurang serius dan bermain-main pada proses pembelajaran. Dengan demikian maka minat belajar siswa ini juga adalah suatu hal yang penting diperhatikan oleh seorang guru dalam proses pembelajarannya. Karena lemahnya minat belajar siswa akan mengakibatkan siswa kurang menyerap materi pembelajaran. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa sangat beragam sekali, seperti strategi pembelajaran yang digunakan guru, penguasaan guru terhadap materi yang akan diajarkannya, pendekatan yang digunakan guru terhadap siswa. Ilmu tentang memahami kondisi siswa adalah merupakan bagian dari kompetensi pedagogik. Dengan demikian maka kompetensi pedagogik guru adalah tampak berhubungan dengan minat belajar siswa.

Melihat dua fenomena masalah di atas maka peneliti melihat ada keterkaitan antara masalah kompetensi pedagogik dengan minat belajar siswa, yakni semakin baik kompetensi pedagogik guru maka akan semakin tinggi minat belajar siswa, dan begitu juga sebaliknya. Dengan demikian penelitian ini sangat penting untuk melihat

seberapa besar hubungan antara kompetensi pedagogik guru dengan minat belajar siswa, lebih jelasnya dapat dilihat pada skema berikut ini:

Gambar 1
Skema



D. Hipotesis

Hipotesis adalah sebagai indikasi untuk menarik kesimpulan penelitian yang berbentuk dalil atau generalisasi yang akan dibuktikan dan diteliti serta diuji kebenarannya. Sesuai dengan masalah yang diteliti dalam penelitian ini, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Ha: Terdapat hubungan yang signifikan antara Kompetensi Pedagogik Guru PAI dengan minat belajar siswa.

Filename: BAB II.doc
Directory: C:\Users\Ridno Gunawan\Desktop\ 'SKRIPSI' Saddam Husein
Template: C:\Users\Ridno
Gunawan\AppData\Roaming\Microsoft\Templates\Normal.dotm
Title:
Subject:
Author: HAMDAN HUSEIN
Keywords:
Comments:
Creation Date: 06/01/2011 9:05:00 PM
Change Number: 190
Last Saved On: 03/05/2012 10:11:00 PM
Last Saved By: USER
Total Editing Time: 405 Minutes
Last Printed On: 05/28/2012 8:47:00 PM
As of Last Complete Printing
Number of Pages: 23
Number of Words: 4,311 (approx.)
Number of Characters: 24,579 (approx.)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu Dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian adalah jangka waktu yang diperlukan peneliti dalam melakukan aktivitas penelitian. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 1 maret 2011 sampai bulan Desember 2011.

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan untuk penelitian, yaitu di Pondok Pesantren Al-Azhar Bi'ibadillah, yang berlokasi di Jln. Mandailing Km. 15 Desa Ujung Gading Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan.

Tenaga pendidik yang ada di Pondok Pesantren Al-Azhar Bi'ibadillah berjumlah 40 orang. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1
Data Guru
Pondok Pesantren Al-Azhar Bi'ibadillah

Guru Laki-Laki	Guru Perempuan	Jumlah
15	25	40

Pondok Pesantren Al-Azhar Bi'ibadillah memiliki sarana dan prasarana untuk mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar dan aktifitas yang berkaitan dengan peningkatan pendidikan, adapun sarana dan prasarana Pondok Pesantren Al-Azhar Bi'ibadillah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2
Keadaan Sarana dan Prasarana
Pondok Pesantren Al-Azhar Bi'ibadillah

No.	Jenis Sarana	Jumlah/Unit
1.	Bangunan Gedung	5 unit
2.	Ruang belajar	7 unit
3.	Ruang kepala sekolah	1 unit
4.	Ruang guru	1 unit
5.	Mesjid	1 unit
6.	Perpustakaan	1 unit
7.	Lab. Komputer	1 unit
8.	Sarana Olah Raga	2 unit

B. Jenis Penelitian

Berdasarkan analisis data maka penelitian ini digolongkan kepada penelitian kuantitatif. Menurut Suharsimi Arikunto, penelitian kuantitatif adalah “penelitian yang didasarkan kepada kuantitas data. Sesuai dengan namanya penelitian kuantitatif banyak dituntut untuk menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya”.¹

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 12.

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, metode dan jenis penelitian ini menggunakan penelitian Ex-Post Facto atau pengukuran sesudah kejadian dan deskriptif korelasional.²

Metode ini dipergunakan untuk menemukan ada tidaknya hubungan yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru PAI dengan minat belajar siswa pondok pesantren Al-Azhar Bi'ibadillah. Deskriptif korelasional dipandang sesuai dengan penelitian ini karena bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang variabel yang diteliti yang bersifat korelasi karena penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan, dan apabila ada, berapa eratnya hubungan tersebut, serta berarti atau tidaknya hubungan itu.³ Pada penelitian ini, peneliti berusaha untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara kompetensi pedagogik guru dengan minat belajar PAI siswa pondok pesantren Al-Azhar Bi'ibadillah.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Arikunto berpendapat “populasi merupakan subyek penelitian”. Sedangkan menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁴

² S. Murgono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm. 31.

³ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hlm. 215.

⁴ *Ibid.*, hlm. 115

Populasi dari penelitian ini adalah siswa-siswi yang melangsungkan proses belajar mengajar di MTs. pondok pesanten al-Azhar Bi'abadillah. Adapun jumlah siswa di MTs. pondok pesanten al-Azhar Bi'abadillah ini adalah sebagaimana pada tabel berikut ini:

Tabel 3

Data Siswa/Siswi MTs. Swasta Pondok Pesanten al-Azhar Bi'abadillah

Kelompok Kelas	Kelas I	Kelas II	Kelas III	Jumlah
Laki-Laki	35	32	15	82
Perempuan	43	39	34	116
Jumlah	78	71	49	198

Dari uraian tabel di atas, dapat dilihat bahwa jumlah siswa-siswi MTs. Pondok Pesanten al-Azhar Bi'abadillah yang menjadi objek penelitian ini adalah berjumlah 198 jiwa.

2. Sampel

Menurut Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁵ Agar sampel yang diambil mewakili data penelitian, maka perlu adanya perhitungan besar kecilnya populasi. Arikunto⁶ menyatakan apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar dapat diambil antara 10-

⁵ *Ibid.*, hlm. 10

⁶ *Ibid.*, hlm. 112

15% atau 20-25% atau lebih tergantung setidak-tidaknya dari :

- a. Kemampuan penelitian dilihat dari segi waktu, keuangan, dan dana
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti

Sampel penelitian ini adalah 25 % dari setiap kelas, yaitu terdiri dari 50 siswa yang dirinci sebagai berikut:

Tabel 4

Data sampel Siswa/Siswi MTs. Swasta Pondok Pesanten al-Azhar Bi'ibadillah

Kelompok Kelas	Kelas I	Kelas II	Kelas III	Jumlah
Laki-Laki	9	8	4	21
Perempuan	11	10	8	29
Jumlah	20	18	13	50

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dengan cara cluster random sampling.

D. Defenisi Operasional

1. Kompetensi Pedagogik

Secara bahasa kompetensi berarti kemampuan. RM. Guion yang dikutip Hamzah B. Uno mendefenisikan kemampuan atau kompetensi sebagai

karakteristik yang menonjol bagi seseorang dan mengindikasikan cara-cara berperilaku atau berpikir, dalam segala situasi dan berlangsung terus dalam periode waktu yang lama.⁷ Sedangkan pedagogik menurut J.Hoogveld sebagaimana yang dikutip oleh Uyoh Sadulloh adalah ilmu yang mempelajari masalah membimbing anak kearah tujuan tertentu, yaitu supaya kelak “mampu secara mandiri” menyelesaikan hidupnya.⁸ Dalam undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dikemukakan kompetensi pedagogik adalah “kemampuan mengelola pebelajaran peserta didik”.⁹ Dengan demikian maksud dari kompetensi pedagogik dalam judul skripsi ini adalah kemampuan guru dalam mendidik siswa-siswinya.

2. Minat Belajar

Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.¹⁰ Minat menurut Muhibbin Syah adalah “kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”.¹¹ Sedangkan belajar adalah suatu aktivitas mental psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungannya yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan-pengetahuan, keterampilan, dan nilai sikap.¹² Dengan demikian pengertian minat belajar dalam skripsi ini adalah merupakan suatu usaha yang dapat mencapai perubahan baik

⁷ H. Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 78.

⁸ Uyoh Sadulloh dkk, *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2011), hlm. 2.

⁹ Undang Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen

¹⁰ W.J.S. Poerdarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT. Balai Pustaka, 1984), hlm. 895.

¹¹ Muhibbin Syah, *Op.Cit.*, hlm.136

¹² Chalijah Hasan, *Dimensi-Dimensi Psikologi Pendidikan*, (Surabaya: Al-Ikhlas, 1994), hlm. 84.

tingkah laku, keterampilan, pemahaman, dan lain-lain yang diiringi dengan niat yang baik untuk memperoleh ilmu pengetahuan semata.

E. Instrument Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data yang dikumpulkan menggunakan instrument pengumpulan data. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode Angket. Angket adalah berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dengan menyediakan alternatif jawaban¹³. Angket ini bertujuan untuk menjangkau data mengenai kompetensi paedagogik guru dan minat belajar siswa di MTs. Al-Azhar Bi'ibadillah.

a. Kisi-kisi angket

Tabel. 5

Kisi-Kisi Angket

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item	
					Positif	Negatif
1	Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam	a. Pemahaman terhadap siswa	Memahami siswa yang berkaitan dengan aspek: intelektual, sosial-emosional, moral-spiritual, dan sosial budaya			
				Intelektual	2	
				Sosial-emosional	3	
				Moral-spiritual	4	
				sosial budaya	5	

¹³Sukadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 76. 12

		b. Perencanaan pembelajaran	Tujuan pembelajaran	Menentukan tujuan pembelajaran	6			
			Pendekatan dan metode	Menentukan berbagai pendekatan dan metode	7			
			Pengalaman belajar yang sesuai dengan tujuan	Menentukan Pengalaman belajar yang sesuai dengan tujuan	8			
			Materi yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan	Memilih materi yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan	9			
		c. Pemanfaatan teknologi pembelajaran	Pemanfaatan fasilitas pendidikan mencakup sumber belajar, sarana dan prasarana	Pemanfaatan sumber belajar	10			
				Pemanfaatan sarana dan prasarana	11			
		d. Evaluasi hasil belajar	Penilaian kelas dilakukan dengan ulangan harian, ulangan umum, dan ulangan akhir	ulangan harian	12			
				ulangan umum	13			
				ulangan akhir	14			
		e. Pengembangan siswa	Pengembangan siswa melalui: kegiatan ekstra kurikuler, pengayaan dan remedial, dan bimbingan konseling (BK)	kegiatan ekstra kurikuler	15			
				pengayaan dan remedial	16			
				bimbingan dan konseling	17			
		2	Minat belajar siswa	a. Perhatian dalam belajar	Bertanya	Bertanya kepada guru	1	
						Bertanya	2	

			kepada siswa		
		Menanggapi	Menanggapi pernyataan guru	3	
			Menanggapi pertanyaan siswa	4	
		konsentrasi	Memperhatikan guru mengajar	5	
			Mendengarkan penjelasan guru	6	
			Menulis pelajaran	7	
	b. Perasaan senang	Aktif mengikuti pelajaran	Keluar kelas		8
	c. Tertarik Kepada guru		Tidur dikelas		9
			Melamun dikelas		10
		Tidak bersemangat	Tidak mengerjakan PR		11
			Pasif (non aktif)		12
			Menggambar yang lain-lain disaat guru mengajar		13
		Tidak bermain-main dalam belajar	Bercerita dengan kawan		14
			Membuat keributan		15
		Mengganggu kawan		16	

b. Skoring

Untuk menentukan skoring pertanyaan angket akan diberi bobot nilai setiap itemnya, dengan cara jawaban akan diberi nilai angka, pernyataan angket yang bermakna positif akan diberi bobot:

- 1) Sangat sering (SS) diberi nilai 5
- 2) Sering (S) diberi nilai 4
- 3) Jarang (J) diberi nilai 3
- 4) Hampir tidak pernah (HTP) diberi nilai 2
- 5) Tidak pernah (TP) diberi nilai 1

Pernyataan angket yang bermakna negative akan diberi bobot nilai setiap itemnya, dengan cara jawaban akan diberi nilai angka:

- 1) Sangat sering (SS) diberi nilai 1
- 2) Sering (S) diberi nilai 2
- 3) Jarang (J) diberi nilai 3
- 4) Hampir tidak pernah (HTP) diberi nilai 4
- 5) Tidak pernah (TP) diberi nilai 5

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, sebab dari hasil ini dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah di ajukan oleh penulis. Oleh karena itu, untuk menganalisa

data yang telah terkumpul, maka penulis menggunakan teknik analisa data kuantitatif, yaitu analisa data statistik yang diperoleh dengan jalan merubah data kualitatif menjadi angka-angka.

Adapun teknik analisis penelitian ini adalah analisis statistik infrensial dengan teknik :

1. Korelasional *Product Moment*

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \quad 14$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah sampel

$\sum X$ = Jumlah variabel X

$\sum Y$ = Jumlah variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah variabel X^2

$\sum Y^2$ = Jumlah variabel Y^2

$\sum XY$ = perkalian antara jumlah variabel X dan variabel Y.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 146.

Tabel 6
Interpretasi Korelasi r

Interval nilai r	Tingkat hubungan
$0 \leq r < 0,2$	Sangat rendah
$0,2 \leq r < 0,4$	Rendah
$0,4 \leq r < 0,6$	Sedang
$0,6 \leq r < 0,8$	Kuat
$0,8 \leq r \leq 1$	Sangat kuat

2. Uji-t

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

Jika t hitung > t tabel; Hipotesis alternatif diterima

Jika t hitung < t tabel; hipotesis alternatif ditolak

3. Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi = r^2 ; merupakan koefisien penentu, Artinya kuatnya hubungan variabel (Y) ditentukan oleh variabel (X) sebesar r^2 . Rumusnya adalah : $KP = r^2 \times 100 \%$

Keterangan :

4. Tingkat Pencapaian

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Filename: BAB III.doc
Directory: C:\Users\Ridno Gunawan\Desktop\ 'SKRIPSI' Saddam Husein
Template: C:\Users\Ridno
Gunawan\AppData\Roaming\Microsoft\Templates\Normal.dotm
Title:
Subject:
Author: HAMDAN HUSEIN
Keywords:
Comments:
Creation Date: 06/01/2011 9:07:00 PM
Change Number: 159
Last Saved On: 03/06/2012 9:14:00 PM
Last Saved By: USER
Total Editing Time: 539 Minutes
Last Printed On: 05/28/2012 8:47:00 PM
As of Last Complete Printing
Number of Pages: 13
Number of Words: 1,757 (approx.)
Number of Characters: 10,017 (approx.)

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini disajikan hasil penelitian yang mencakup penggambaran (deskripsi) tentang karakteristik masing-masing variabel penelitian dan deskripsi tentang hasil pengujian hipotesis. Hasil penelitian yang dimaksudkan di atas adalah menyangkut beberapa masalah pokok yang tertuang dalam rumusan masalah.

A. Deskripsi Data

1. Variabel X (Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam)

Berdasarkan pada hasil angket yang disampaikan kepada 50 orang responden (sampel penelitian) dengan kuesioner yang terdiri atas 16 butir pertanyaan, maka skor variabel kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam dengan skor tertinggi 71 (tujuh puluh satu) dan skor terendah 41 (empat puluh satu). Dari skor yang tersebar disusun dengan jumlah kelas sebanyak 7 (tujuh) kelas dan jarak interval 5 (lima), maka ditemukan nilai pertengahan (median) sebesar 56.83 (lima puluh enam koma delapan puluh tiga) dan nilai yang sering muncul (modus) yaitu 57,15 (lima puluh tujuh koma lima belas). Dari hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 56.5 (lima puluh enam koma lima) dengan standar deviasi sebesar 1,33 (satu koma tiga puluh tiga), untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7
Deskripsi Data Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam MTs.
Pondok Pesantren Al-Azhar Bi'ibādillah Desa Ujung Gading Kecamatan
Batang Angkola

No.	Uraian	Statistik
1	Mean	56.5
2	Median	56.83
3	Modus	57.15
4	Standar Deviasi	6.652

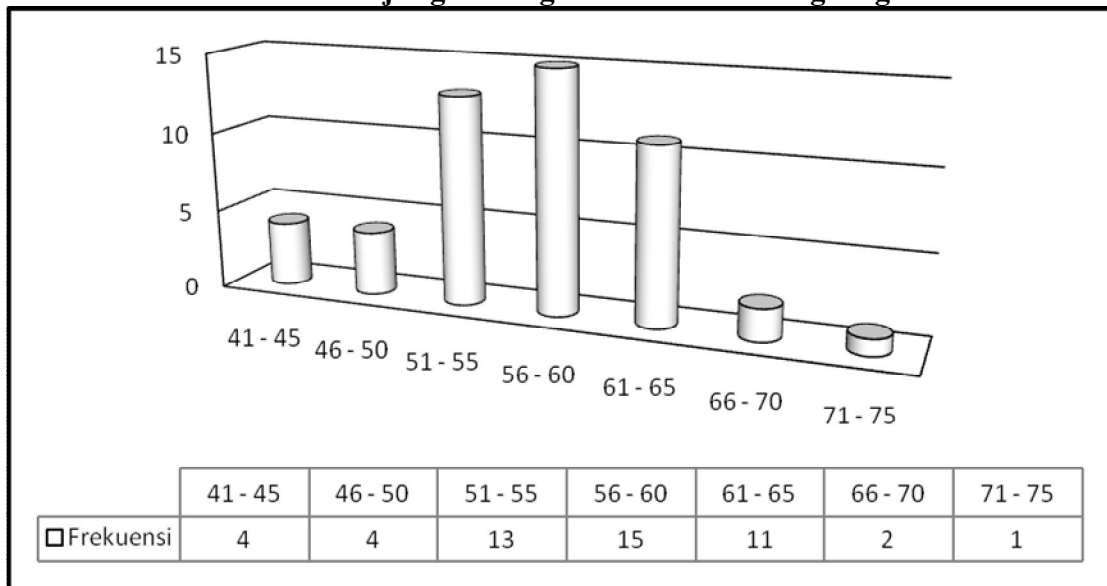
Dari penyebaran data variabel kompetensi pedagogik guru pendidikan agama islam MTs. Pondok Pesantren Al Azhar Bi'ibādillah Desa Ujung Gading Kecamatan Batang Angkola dapat dilihat pada tabel dan histogram berikut ini:

Tabel 8
Distribusi Frekuensi Skor Variabel Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan
Agama Islam MTs. Pondok Pesantren Al-Azhar Bi'ibādillah Desa Ujung
Gading Kecamatan Batang Angkola

No.	Interval Kelas	F	Persentasi
1	41 - 45	4	8%
2	46 - 50	4	8%
3	51 - 55	13	26%
4	56 - 60	15	30%
5	61 - 65	11	22%
6	66 - 70	2	4%
7	71 - 75	1	2%
	i = 5	50	100%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa 4 orang (8%) dengan skor antara 41 - 45, 4 orang (8%) antara 46 - 50, 13 orang (26%) memiliki skor antara 51 - 55, 15 orang (30%) memiliki antara 56 - 60, 11 orang (22%) memiliki antara 61 - 65, 2 orang (4%) memiliki antara 66 - 70 dan 1 orang (2%) memiliki antara 71 - 75.

Gambar 1
Histogram Frekuensi Skor Variabel Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam MTs. Pondok Pesantren Al-Azhar Bi'ibādillah Desa Ujung Gading Kecamatan Batang Angkola



Untuk memperoleh skor kompetensi pedagogik guru pendidikan agama islam MTs. Pondok Pesantren Al Azhar Bi'ibādillah Desa Ujung Gading Kecamatan Batang Angkola secara kumulatif digunakan rumus skor perolehan dibagi dengan skor maksimal dikali dengan 100%, untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut: kompetensi pedagogik guru pendidikan

agama islam MTs. Pondok Pesantren Al Azhar Bi'ibādillah Desa Ujung Gading Kecamatan Batang Angkola = $\frac{2893}{4000} \times 100\% = 7$

Dari perhitungan tersebut diperoleh skor kompetensi pedagogik guru pendidikan agama islam MTs. Pondok Pesantren Al Azhar Bi'ibādillah Desa Ujung Gading Kecamatan Batang Angkola secara komulatif 70.82%. Maka untuk melihat tingkat kualitas kompetensi pedagogik guru pendidikan agama islam MTs. Pondok Pesantren Al Azhar Bi'ibādillah Desa Ujung Gading Kecamatan Batang Angkola dengan mengkonsultasikan kepada kriteria penilaian sebagaimana tabel sebagai berikut:¹

Tabel 9
Kriteria Penilaian Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam MTs. Pondok Pesantren Al-Azhar Bi'ibādillah Desa Ujung Gading Kecamatan Batang Angkola

No	Skor	Interpretasi Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam
1.	0% - 25%	Tidak baik
2.	26% - 50%	Kurang baik
3.	51% - 75%	Baik
4.	76% - 100%	Sangat baik

Dari perhitungan di atas dapat kita lihat skor Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam MTs. Pondok Pesantren Al Azhar Bi'ibādillah Desa Ujung Gading Kecamatan Batang Angkola secara komulatif adalah 70.82%, skor perolehan tersebut berada pada 51% - 75% yang berarti baik.

¹ Riduwan, *Op.Cit.*, hlm. 89.

2. Variabel Y (Minat Belajar Siswa)

Berdasarkan pada hasil angket yang disampaikan kepada 50 orang responden (sampel penelitian) dengan kuesioner yang terdiri atas 16 butir pertanyaan, maka skor variabel minat belajar siswa MTs. Pondok Pesantren Al Azhar Bi'ibādillah Desa Ujung Gading Kecamatan Batang Angkola dengan skor tertinggi 76 (tujuh puluh enam) dan skor terendah 47(empat puluh tujuh). Dari skor yang tersebar disusun dengan jumlah kelas sebanyak 6 (enam) kelas dan jarak interval 5 (lima), maka ditemukan nilai pertengahan (median) sebesar 57.21 (lima puluh tujuh koma dua puluh satu) dan nilai yang sering muncul (modus) yaitu 54 (lima puluh koma empat). Dari hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 58.6 (lima puluh delapan koma enam) dengan standar deviasi sebesar 1,42 (satu koma empat puluh dua), untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 10
Deskripsi Data Minat Belajar Siswa MTs. Pondok Pesantren Al Azhar
Bi'ibādillah Desa Ujung Gading Kecamatan Batang Angkola

No.	Uraian	Statistik
1	Mean	58.6
2	Median	57.21
3	Modus	54
4	Standar Deviasi	7.13

Dari penyebaran data variabel minat belajar siswa MTs. Pondok Pesantren Al Azhar Bi'ibādillah Desa Ujung Gading Kecamatan Batang Angkola dapat dilihat pada tabel berikut ini:

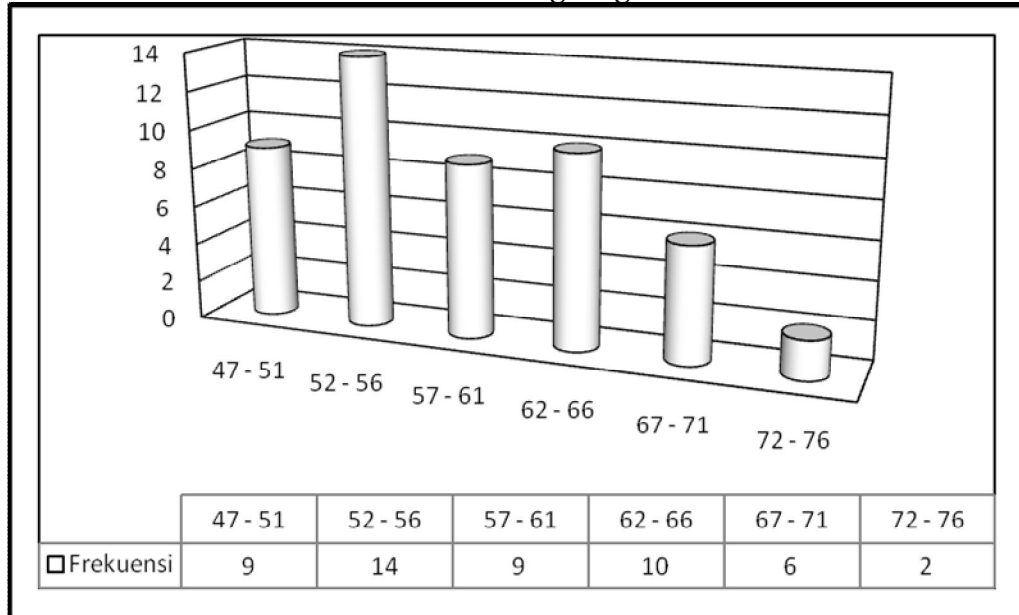
Tabel 11
Distribusi Frekuensi Skor Variabel Minat Belajar Siswa MTs. Pondok Pesantren Al Azhar Bi'ibādillah Desa Ujung Gading Kecamatan Batang Angkola

No	Interval Kelas	F	Persentasi
1	47 - 51	9	18%
2	52 - 56	14	28%
3	57 - 61	9	18%
4	62 - 66	10	20%
5	67 - 71	6	12%
6	72 - 76	2	4%
	i = 5	50	100%

Dari tabel di atas dijelaskan 9 orang (18%) dengan skor keaktifan perkuliahan antara 47 - 51, 14 orang (28%) memiliki skor antara 52 - 56, 9 orang (18%) memiliki skor antara 57 - 61, 10 orang (20%) memiliki skor antara 62 - 66, 6 orang (12%) memiliki skor antara 67 - 71, dan 2 orang (4%) memiliki skor antara 72 - 76.

Penyebaran data variabel minat belajar siswa MTs. Pondok Pesantren Al Azhar Bi'ibādillah Desa Ujung Gading Kecamatan Batang Angkola dapat dilihat pada grafik histrogram berikut ini:

Gambar 2
Histogram Frekuensi Skor Variabel Minat Belajar Siswa MTs. Pondok Pesantren Al Azhar Bi'ibādillah Desa Ujung Gading Kecamatan Batang Angkola



Untuk memperoleh skor minat belajar siswa MTs. Pondok Pesantren Al Azhar Bi'ibādillah Desa Ujung Gading Kecamatan Batang Angkola secara kumulatif digunakan rumus skor perolehan dibagi dengan skor maksimal dikali dengan 100%, untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut: keaktifan perkuliahan mahasiswa $\frac{2933}{4000} \times 100\% = 73.325\%$

Dari perhitungan tersebut diperoleh skor minat belajar siswa MTs. Pondok Pesantren Al Azhar Bi'ibādillah Desa Ujung Gading Kecamatan Batang Angkola secara kumulatif 73.325%. Maka untuk melihat tingkat kualitas dengan mengkonsultasikan kepada kriteria penilaian sebagaimana tabel sebagai berikut:²

² *Ibid.*

Tabel 12
Kriteria Penilaian Minat Belajar Siswa MTs. Pondok Pesantren Al Azhar
Bi'ibādillah Desa Ujung Gading Kecamatan Batang Angkola

No	Skor	Interpretasi Minat Belajar
1.	0% - 25%	Tidak baik
2.	26% - 50%	Kurang baik
3.	51% - 75%	Baik
4.	76% - 100%	Sangat baik

Dari perhitungan di atas dapat kita lihat skor minat belajar siswa MTs. Pondok Pesantren Al Azhar Bi'ibādillah Desa Ujung Gading Kecamatan Batang Angkola secara kumulatif adalah 73.325%, skor perolehan tersebut berada pada 51% - 75% yang berarti baik.

B. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui hubungan kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam dengan minat belajar siswa MTs. Pondok Pesantren Al-Azhar Bi'ibādillah Desa Ujung Gading Kecamatan Batang Angkola dilakukan perhitungan korelasi product moment (lihat lampiran).

Dari hasil perhitungan korelasi product moment dapat diperoleh nilai koefisien korelasi antara kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam dengan minat belajar siswa adalah 0.3663

Dalam memberikan interpretasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi “r” product moment (r_{xy}) pada umumnya dipergunakan pedoman atau ancar-ancar sebagai berikut.³

Tabel 13
Pedoman/Ancar-Ancar Product Moment

Besarnya “r” Product Moment (r_{xy})	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variable X dan variabel Y memang terdapat korelasi, namun korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variable Y)
0,20 - 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan variabel terdapat korelasi yang sedang atau cukup.
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

Angka 0.3663 terdapat diantara 0.20 – 0.40 yang menunjukkan bahwa antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa ada hubungan yang signifikan dengan korelasi yang lemah atau rendah antara kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam dengan minat belajar siswa MTs. Pondok Pesantren Al-Azhar Bi’ibādillah Desa Ujung Gading Kecamatan Batang Angkola.

³ Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1987), hlm. 193.

Untuk mengetahui r_{tabel} maka dapat dilihat pada nukilan tabel nilai koefisien korelasi “r” product moment dari pearson untuk berbagai df, maka dalam hal ini r_{tabel} sebagai berikut:

1. Pada taraf signifikan 5 % $r_{tabel} = 0,279$
2. Pada taraf signifikan 1 % $r_{tabel} = 0,361$

Dengan demikian dapat disimpulkan r_{xy} 0.3663 lebih besar (>) dari r_{tabel} pada taraf signifikan 5% (0,279) dan pada taraf signifikan 1% (0,361), maka dapat disimpulkan terdapat hubungan antara kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam dengan minat belajar siswa MTs. Pondok Pesantren Al-Azhar Bi'ibādillah Desa Ujung Gading Kecamatan Batang Angkola.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar kontribusi (sumbangan) variabel X dalam menunjang keberhasilan variabel Y, maka harus dihitung terlebih dahulu suatu koefisien yang disebut *coefisien of determination* (koefisien penentuan) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} KP &= r^2 \times 100 \% \\ &= 0,3663^2 \times 100 \% \\ &= 0,1341 \times 100 \% \\ &= 13,41\% \end{aligned}$$

hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa kontribusi kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam dalam mempengaruhi minat belajar siswa sebesar 13,41%, sementara sisanya 86,59% yang ditentukan oleh variabel lain. Berdasarkan hasil penelitian di atas, menyatakan bahwa terdapat hubungan

antara kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam dengan minat belajar siswa memberikan kontribusi 13,41% terhadap minat belajar siswa. Sehingga jelas hal ini menunjukkan kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam berhubungan dengan minat belajar siswa.

Untuk menguji signifikansi hubungan antara kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam dengan minat belajar siswa maka diperoleh angka t_{hitung} :

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 t_{hitung} &= \frac{0,3663\sqrt{50-2}}{\sqrt{1-0,3663^2}} \\
 &= \frac{2,5378}{0,9305} \\
 &= 2,7273
 \end{aligned}$$

Untuk menentukan r tabel terlebih dahulu dicari derajat bebas (db)/ atau *degrees of freedom (df)*, yaitu:

$$\begin{aligned}
 df &= n-2 \\
 &= 50-2 \\
 &= 48
 \end{aligned}$$

Dengan df 48, dikonsultasikan dengan t_{tabel} , dalam t_{tabel} , sangat sulit untuk mengkonsultasi nilai d.k sebesar 48 tersebut karena nilai 48 tidak dituliskan secara nyata melainkan berada diantara d.k. 40 dan d.k. 60 sehingga perlu dilakukan interpolasi (interpolation=penyisipan atau penambahan) nilai 48 dalam tabel tersebut.

Perhitungan interpolasi dilakukan dengan menggunakan rumus seperti berikut:

(Pada taraf signifikan 0,05)

$$c = c_0 \frac{(c_1 - c_0)}{(B_1 - B_0)} (B - B_0)$$
$$c = 1,684 \frac{(1,684 - 1,671)}{(60 - 40)} (48 - 40)$$
$$= 1,684 \frac{0,013}{20} (8) = 1,684 - 0,01.6788$$

Pada taraf signifikan 0,01

$$c = c_0 \frac{(c_1 - c_0)}{(B_1 - B_0)} (B - B_0)$$
$$c = 2,423 \frac{(2,423 - 2,390)}{(60 - 40)} (48 - 40)$$
$$2,423 \frac{0,033}{20} (8) = 2,423 - 0,0132 = 2,4098$$

Maka dalam hal ini t_{tabel} sebagai berikut:

1. Pada taraf signifikan 0,05 $t_{tabel} = 1.6788$
2. Pada taraf signifikan 0,01 $t_{tabel} = 2.4098$

Dengan demikian dapat disimpulkan $t_{hitung} 2,7273$ lebih besar ($>$) dari t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 (1.6788) dan pada taraf signifikan 0,01(2.4098), maka hipotesis diterima artinya ada hubungan yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam dengan minat belajar siswa MTs.

Pondok Pesantren Al-Azhar Bi'ibādillah Desa Ujung Gading Kecamatan Batang Angkola.

C. Pembahasan

Berdasarkan analisis korelasi product moment, perihal hubungan kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam dengan minat belajar siswa MTs. Pondok Pesantren Al-Azhar Bi'ibādillah Desa Ujung Gading Kecamatan Batang Angkola diperoleh hasil $r_{xy} = 0.3663$ dengan $N = 50$, kemudian nilai hasil analisis tersebut dikonsultasikan pada tabel nilai-nilai r product moment dengan $N = 50$ dengan taraf signifikan 5% (0,279) dan pada taraf signifikan 1% (0,361),

Ternyata r_{xy} lebih besar dari pada r_{tabel} yaitu: $r_{xy} 0.3663 > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5% (0,279) dan pada taraf signifikan 1% (0,361). Selanjutnya untuk mengetahui kesignifikan dilakukan uji t dengan $t_{hitung} 2,7273$ lebih besar ($>$) dari t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 (1.6788) dan pada taraf signifikan 0,01(2.4098), dengan demikian hipotesis yang diajukan, yaitu:

Ha: Kompetensi Pedagogik Guru PAI berhubungan secara signifikan dengan minat belajar siswa pondok pesantren Al-Azhar Bi'ibadillah **diterima**.

Ho : Kompetensi Pedagogik Guru PAI tidak berhubungan secara signifikan dengan minat belajar siswa pondok pesantren Al-Azhar Bi'ibadillah **ditolak**

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam dengan minat belajar siswa MTs. Pondok Pesantren Al-Azhar Bi'ibādillah Desa Ujung

Gading Kecamatan Batang Angkola, dengan kata lain kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam memberikan kontribusi terhadap minat belajar siswa.

D. Keterbatasan penelitian

Hasil penelitian ini diperoleh dari alat pengumpul data berupa angket kepada responden. Keobjektifannya tergantung pada kejujuran yang diungkapkan responden melalui jawaban terhadap alat pengumpul data.

Dalam melakukan penelitian ini ada beberapa hal yang penting dijelaskan atau keterbatasan-keterbatasan yang disebabkan oleh penulis sebagai berikut:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan, wawasan dan literatur yang ada pada penulis, khususnya yang berhubungan dengan penelitian ini.
2. Keterbatasan peneliti dalam membuat instrument yang baik.
3. Keterbatasan peneliti sewaktu menyebarkan angket, peneliti tidak mengetahui kejujuran jawaban yang diberikan responden dalam menjawab setiap option jawaban.
4. Keterbatasan peneliti dalam menganalisis data yang diperoleh.

Filename: BAB IV.doc
Directory: C:\Users\Ridno Gunawan\Desktop\SKRIPSI' Saddam Husein
Template: C:\Users\Ridno
Gunawan\AppData\Roaming\Microsoft\Templates\Normal.dotm
Title:
Subject:
Author: Ridno Gunawan
Keywords:
Comments:
Creation Date: 05/28/2012 7:37:00 PM
Change Number: 2
Last Saved On: 05/28/2012 7:37:00 PM
Last Saved By: Ridno Gunawan
Total Editing Time: 0 Minutes
Last Printed On: 05/28/2012 8:47:00 PM
As of Last Complete Printing
Number of Pages: 14
Number of Words: 2,161 (approx.)
Number of Characters: 12,324 (approx.)

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam MTs. Pondok Pesantren Al Azhar Bi'ibādillah Desa Ujung Gading Kecamatan Batang Angkola dikategorikan baik, yakni mencapai 70,82%
2. Minat belajar siswa MTs. Pondok Pesantren Al Azhar Bi'ibādillah Desa Ujung Gading Kecamatan Batang Angkola secara kumulatif adalah 73.325% yang berarti baik.
3. Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus korelasi product moment terdapat hubungan antara kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam dengan minat belajar siswa MTs. Pondok Pesantren Al-Azhar Bi'ibādillah Desa Ujung Gading Kecamatan Batang Angkola dengan diketahui nilai r_{xy} sebesar 0.3663 dan nilai r_{tabel} dengan taraf signifikan 5 % adalah 0,279 dan pada taraf signifikan 1 % adalah 0,361. Nilai r_{xy} 0.3663 lebih besar ($>$) dari r_{tabel} pada taraf signifikan 5% (0,279) dan pada taraf signifikan 1% (0,361). Selanjutnya untuk mengetahui kesignifikan dilakukan uji t dengan hasil t_{hitung} 2,7273 lebih besar ($>$) dari t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 (1.6788) dan pada taraf signifikan 0,01(2.4098), maka

hipotesis diterima artinya ada hubungan yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam dengan minat belajar siswa MTs. Pondok Pesantren Al-Azhar Bi'ibādillah Desa Ujung Gading Kecamatan Batang Angkola.

B. SARAN-SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Kaitannya dengan Minat Belajar Siswa MTs. Pondok Pesantren Al-Azhar Bi'ibādillah Desa Ujung Gading Kecamatan Batang Angkola”. maka penulis dapat mengungkapkan beberapa saran untuk dijadikan bahan pertimbangan, yaitu:

1. Kepada guru PAI agar lebih memberikan tugas dengan mencari informasi yang lebih banyak, seperti di internet dan lain lain untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai hokum Islam.
2. Kepada guru PAI agar lebih memahami kondisi moral-spritual siswa.
3. Kepada guru PAI agar lebih memahami kondisi sosial-budaya siswa.
4. Kepada siswa agar lebih mengurangi sikap pasif di kelas pada saat mata pelajaran PAI.
5. Kepada siswa agar lebih Menanggapi pertanyaan yang di lemparkan guru PAI kepada seluruh siswa mengenai materi pembelajaran.
6. Kepada siswa agar lebih rajin lagi mengerjakan PR PAI yang diberikan guru PAI.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Departemen Agama RI, *Undang-Undang Dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Agama Islam Departemen Agama, 2006.
- Departemen Agama, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*, Jakarta: Departemen Agama, 2006.
- Dimiyanti dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Fathurrohman, Pupuh, dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2009.
- Hasan, Chalijah, *Dimensi-Dimensi Psikologi Pendidikan*, Surabaya: Al-Ikhlash, 1994.
- Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Erlangga, 1990.
- Marimba, Ahmad D., *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: PT. Alma.arif, 1980.
- Mulyasa, E. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: Rosda Karya, 2009.
- Murgono, S., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.
- Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Wali Songo Semarang bekerjasama dengan Pustaka Pelajar, 2008.
- Nuridin, Syafruddin *Guru Profesional & Implementasi Kurikulum*, Jakarta: Quantum Teaching, 2005.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru pada Bagian Kesatu Pasal 3 point 4.
- Poerdarminta, W.J.S., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT. Balai Pustaka, 1984.

- Qowaid, Meningkatkan Kualitas Agama Islam melalui Inovasi Pembelajaran, Choirul Fuad Yusuf (ed.) *Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (SMP)*, Jakarta: Pena Citasatria, 2007.
- Sabri, M. Alisuf, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1995.
- Sadulloh, Uyoh dkk, *Pedagogik Ilmu Mendidik*, Bandung: CV. Alfabeta, 2010.
- Sagala, Syaiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: CV. Alfabeta, 2009.
- Sardiman A.M., *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Sudijono. Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1987.
- Sukadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004.
- Tampubolon, D.P., *Mengembangkan Minat Membaca Pada Anak*, Bandung: Angkasa, 1993.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 20 Tahun. 2003.
- Uno, H. Hamzah B. *Profesi Kependidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.
- _____, *Model Pembelajaran*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.

Filename: BAB V & DAFTAR PUSTAKA.doc
Directory: C:\Users\Ridno Gunawan\Desktop\ 'SKRIPSI' Saddam Husein
Template: C:\Users\Ridno
Gunawan\AppData\Roaming\Microsoft\Templates\Normal.dotm
Title:
Subject:
Author: USER
Keywords:
Comments:
Creation Date: 05/28/2012 7:39:00 PM
Change Number: 2
Last Saved On: 05/28/2012 7:39:00 PM
Last Saved By: Ridno Gunawan
Total Editing Time: 0 Minutes
Last Printed On: 05/28/2012 8:48:00 PM
As of Last Complete Printing
Number of Pages: 4
Number of Words: 752 (approx.)
Number of Characters: 4,292 (approx.)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri.

Nama : SADDAM HUSEIN HASIBUAN
NIM : 07. 310 0184
Jur/Prodi : Tarbiyah/PAI-5
Tempat Tanggal Lahir : Muaratais II 7 Februari 1988
Alamat : Muaratais II, Kecamatan Batang Angkola

Nama Orang Tua

Ayah : Alm, Jamiun Nasution
Ibu : Mardiah Ritonga
Pekerjaan : Petani
Alamat : Muaratais II, Kecamatan Batang Angkola

B. Riwayat Hidup.

- a. **SD Negeri Muaratais 1994-2000**
- b. **Madrasah Tsanawiyah Muthafawiyah Tahun 2000-2003**
- c. **Madrasah Aliyah Muthafawiyah Tahun 2003-2006**
- d. **Masuk Kuliah di STAIN Padangsidimpuan tahun 2007**
Sanpai sekarang

Filename: DAFTAR RIWAYAT HIDUP.doc
Directory: C:\Users\Ridno Gunawan\Desktop\ 'SKRIPSI' Saddam Husein
Template: C:\Users\Ridno
Gunawan\AppData\Roaming\Microsoft\Templates\Normal.dotm
Title:
Subject:
Author: nocasta
Keywords:
Comments:
Creation Date: 05/28/2012 9:13:00 PM
Change Number: 2
Last Saved On: 05/28/2012 9:13:00 PM
Last Saved By: Ridno Gunawan
Total Editing Time: 9 Minutes
Last Printed On: 05/28/2012 9:14:00 PM
As of Last Complete Printing
Number of Pages: 1
Number of Words: 82 (approx.)
Number of Characters: 471 (approx.)

ANGKET PENELITIAN

Angket ini disusun untuk mengumpulkan data yang di butuhkan dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul “*Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Kaitannya dengan Minat Belajar Siswa MTs. Pondok Pesantren Al-Azhar Bi’ibādillah Desa Ujungading Kecamatan Batang Angkola*”.

I. Data responden

1. Nama :
2. Jenis kelamin :
3. Umur :

II. Petunjuk

1. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan dan jawaban yang tersedia dalam angket ini.
2. Jawablah pertanyaan yang ada dalam angket ini dengan membubuhi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, dan d yang paling tepat menurut Saudara/i
3. Jawablah angket ini dengan jujur tidak akan berpengaruh terhadap diri dan nilai Saudara/i
4. Setelah diisi mohon angket ini dikembalikan kepada kami.
5. Terimakasih atas kesediaan Saudara/i mengisi angket ini.

III. Pertanyaan-Pertanyaan

Kompetensi pedagogik guru PAI

1. Apakah pertanyaan atau tugas-tugas yang diberikan guru sesuai dengan pengetahuan Saudara/i?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
2. Apakah guru PAI memahami kondisi sosial-emosional saudara/i?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
3. Apakah guru PAI memahami kondisi moral-spiritual saudara/i?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah

4. Apakah guru PAI memahami kondisi sosial-budaya saudara/i?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah

5. Apakah guru PAI selalu menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah

6. Ketika belajar tentang shalat, apakah guru memperaktekkannya terlebih dahulu, kemudian Saudara/i memperaktekkan secara bergiliran?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah

7. Menurut saudara apakah guru PAI menentukan Pengalaman belajar yang sesuai dengan tujuan PAI?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah

8. Menurut saudara apakah guru PAI Memilih materi yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan PAI?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah

9. Apakah guru PAI memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekolah PAI?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah

10. Apakah guru PAI memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di sekolah, yang berkaitan dengan PAI?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah

11. Apakah guru PAI menyelenggarakan ulangan harian?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah

12. Apakah guru PAI menyelenggarakan ulangan umum?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
13. Apakah guru PAI menyelenggarakan ulangan akhir?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
14. Apakah guru PAI menyelenggarakan kegiatan ekstra kurikuler yang berkaitan dengan PAI?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
15. Apakah guru PAI memberikan tugas mencari informasi di internet untuk menambah pengetahuan dan wawasan saudara/i tentang puasa?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
16. Apakah saudara dibimbing guru/teman yang ditunjuk guru untuk mempelajari cara membaca Al-Qur'an?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah

Minat Belajar Siswa

1. Apakah saudara/i bertanya kepada guru ketika ada materi pelajaran yang tidak/kurang dipahami?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
2. Apakah saudara/i sering bertanya kepada teman jika Saudara/i kurang memahami pelajaran yang dijelaskan guru PAI?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah

3. Apakah saudara/i Menanggapi pertanyaan yang di lemparkan guru PAI kepada seluruh siswa mengenai materi pelajaran PAI?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah

4. Apakah saudara/i sering memberikan jawaban atas pertanyaan teman saudara/i mengenai pelajaran PAI?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah

5. Apakah saudara/i memperhatikan ketika guru PAI sedang menjelaskan materi PAI?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah

6. Apakah saudara/i Mendengarkan penjelasan guru PAI?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah

7. Apakah saudara/i menulis hal-hal penting ketika guru PAI sedang menjelaskan?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah

8. Apakah saudara/i sering keluar kelas/bolos pada saat mata pelajaran PAI?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah

9. Apakah saudara/i sering tidur di kelas pada saat mata pelajaran PAI?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah

10. Apakah saudara/i sering melamun di kelas pada saat mata pelajaran PAI?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah

11. Apakah saudara/i sering tidak mengerjakan PR PAI?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
12. Apakah saudara/i bersikap pasif di kelas pada saat mata pelajaran PAI?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
13. Apakah saudara/i tidak serius mendengarkan penjelasan yang diberikan guru PAI?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
14. Apakah saudara/i bercerita dengan teman-teman ketika guru PAI menjelaskan pelajaran?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
15. Apakah saudara/i membuat keributan ketika guru PAI menjelaskan pelajaran?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
16. Apakah saudara/i mengganggu teman-teman ketika guru PAI menjelaskan pelajaran?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah

Tabulasi Data

Variabel X Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Jumlah
1	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	2	4	2	4	49
2	4	3	5	5	5	5	1	5	5	1	3	1	4	1	1	4	53
3	4	2	5	5	5	5	1	2	5	4	3	4	3	4	4	4	60
4	3	4	1	2	2	2	2	2	2	1	4	4	4	3	4	4	44
5	4	1	5	5	5	1	3	4	5	4	4	5	3	3	1	1	54
6	4	2	1	2	5	5	5	5	2	5	4	4	5	3	1	4	57
7	4	3	4	2	3	5	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	55
8	4	3	5	5	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	5	3	58
9	4	4	2	3	3	2	5	5	4	3	3	4	3	3	3	2	53
10	4	2	1	2	2	2	3	5	5	5	4	1	4	3	1	5	49
11	5	4	1	4	5	5	3	4	3	4	5	1	5	3	1	5	58
12	4	3	3	2	4	4	4	3	3	5	4	3	4	4	1	5	56
13	4	4	5	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	64
14	5	3	3	2	5	5	3	3	4	5	3	2	5	5	2	5	60
15	4	4	2	4	4	5	4	4	5	5	3	4	3	3	4	3	61
16	4	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	3	2	4	61
17	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	1	4	58
18	5	4	1	4	5	3	1	5	4	4	4	4	4	1	1	4	54
19	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	62
20	5	3	3	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	1	5	64
21	4	3	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	58
22	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	1	4	66
23	4	3	3	4	5	4	3	5	4	3	4	4	4	5	3	1	59
24	4	3	3	3	4	5	5	5	5	4	3	3	3	5	1	5	61
25	4	3	3	3	4	4	1	4	4	4	5	5	5	3	1	4	57
26	3	4	5	3	1	4	4	4	5	3	4	3	4	3	1	4	55
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	65
28	4	4	3	3	4	4	5	3	4	3	4	4	4	4	1	3	57
29	4	4	5	3	5	4	3	5	3	4	4	4	4	4	2	5	63
30	2	4	5	3	5	5	5	4	5	4	4	3	5	4	1	5	64
31	5	4	5	5	5	5	5	3	5	3	4	4	5	4	4	5	71
32	4	4	1	1	4	4	3	3	3	3	4	1	4	1	1	4	45
33	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	1	4	54
34	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
35	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	66
36	4	3	1	1	2	3	2	1	2	2	3	4	3	4	1	5	41
37	4	4	3	1	3	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	54
38	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	57
39	5	4	4	3	4	4	3	4	5	4	3	4	3	3	1	4	58
40	4	4	1	2	5	5	2	2	2	3	4	3	3	4	1	4	49

27	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	1	2	2	5	5	5	59
28	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	2	5	5	5	5	72
29	5	5	4	4	5	5	3	5	4	5	3	3	4	3	4	4	66
30	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	59
31	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	54
32	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	2	2	5	3	3	3	64
33	4	4	3	4	5	4	3	5	3	3	3	2	2	3	3	3	54
34	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	3	3	2	3	3	3	56
35	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	1	2	2	4	4	59
36	5	5	1	2	2	2	2	4	5	3	3	3	3	3	2	2	47
37	3	2	1	5	2	3	4	3	3	4	2	3	4	4	5	5	53
38	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	53
39	3	4	3	4	2	2	2	2	3	2	3	3	3	5	5	5	51
40	3	4	2	2	3	3	4	3	4	5	5	5	5	5	1	2	56
41	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	2	3	2	3	2	51
42	5	5	3	2	2	2	1	5	4	4	4	3	3	4	4	4	55
43	4	1	4	1	5	5	5	4	1	3	5	3	3	3	4	5	56
44	4	1	3	4	2	3	4	5	4	3	2	3	2	3	2	2	47
45	4	4	1	1	1	1	1	4	5	4	3	4	4	4	2	4	47
46	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	57
47	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	2	1	1	4	5	5	65
48	4	4	3	3	4	4	2	5	5	3	2	2	3	5	4	5	58
49	4	4	3	3	2	4	4	5	4	3	3	2	3	3	3	3	53
50	3	5	5	5	3	3	4	3	4	3	4	4	2	2	2	3	55
Jumlah																	2933

Lampiran

PERHITUNGAN STATISTIK

**TABEL
KORELASI PRODUCT MOMENT**

No	X	X ²	Y	Y ²	XY
1	49	2401	62	3844	3038
2	53	2809	67	4489	3551
3	60	3600	48	2304	2880
4	44	1936	51	2601	2244
5	54	2916	65	4225	3510
6	57	3249	59	3481	3363
7	55	3025	56	3136	3080
8	58	3364	60	3600	3480
9	53	2809	56	3136	2968
10	49	2401	50	2500	2450
11	58	3364	63	3969	3654
12	56	3136	47	2209	2632
13	64	4096	69	4761	4416
14	60	3600	55	3025	3300
15	61	3721	68	4624	4148
16	61	3721	61	3721	3721
17	58	3364	68	4624	3944
18	54	2916	62	3844	3348
19	62	3844	70	4900	4340
20	64	4096	68	4624	4352
21	58	3364	57	3249	3306
22	66	4356	66	4356	4356
23	59	3481	64	4096	3776
24	61	3721	76	5776	4636
25	57	3249	62	3844	3534
26	55	3025	56	3136	3080
27	65	4225	59	3481	3835
28	57	3249	72	5184	4104
29	63	3969	66	4356	4158

30	64	4096	59	3481	3776
31	71	5041	54	2916	3834
32	45	2025	64	4096	2880
33	54	2916	54	2916	2916
34	63	3969	56	3136	3528
35	66	4356	59	3481	3894
36	41	1681	47	2209	1927
37	54	2916	53	2809	2862
38	57	3249	53	2809	3021
39	58	3364	51	2601	2958
40	49	2401	56	3136	2744
41	55	3025	51	2601	2805
42	55	3025	55	3025	3025
43	48	2304	56	3136	2688
44	58	3364	47	2209	2726
45	43	1849	47	2209	2021
46	62	3844	57	3249	3534
47	54	2916	65	4225	3510
48	54	2916	58	3364	3132
49	53	2809	53	2809	2809
50	58	3364	55	3025	3190
	$\Sigma X = 2833$	$\Sigma X^2 = 162437$	$\Sigma Y = 2933$	$\Sigma Y^2 = 174537$	$\Sigma XY = 166984$

$$r_{hitung} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \cdot \{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$= \frac{50(166984) - (2833) \cdot (2933)}{\sqrt{\{50 \cdot 162437 - (2833)^2\} \cdot \{50 \cdot 174537 - (2933)^2\}}}$$

$$= \frac{8349200 - 8309189}{\sqrt{\{8121850 - 8025889\} \cdot \{8726850 - 8602489\}}}$$

$$= \frac{40011}{\sqrt{(95961)(124361)}}$$

$$= \frac{40011}{\sqrt{11933805921}}$$

$$= \frac{40011}{109241.9604}$$

$$= 0.3663$$

Variable X (Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam)

1. Rentang = skor tertinggi – skor terendah

$$= 71 - 41$$

$$= 30$$

2. Banyak kelas = $1 + 3,3 \log (n)$

$$= 1 + 3,3 \log 50$$

$$= 1 + 3,3 (1.698)$$

$$= 1 + 5.6304$$

$$= 6.6304$$

$$= 7$$

3. Panjang kelas = $\frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}} = \frac{30}{7} = 4.285 = 5$

4. Mean (rata-rata) = $MX = \frac{\sum FX}{N}$

No	Interval Kelas	F	X	FX
1	41 - 45	4	43	172
2	46 - 50	4	48	192
3	51 - 55	13	53	689
4	56 - 60	15	58	870
5	61 - 65	11	63	693
6	66 - 70	2	68	136
7	71 - 75	1	73	73

	i = 5	50	$\Sigma FX = 2825$
--	--------------	-----------	--------------------------------------

$$MX = \frac{\Sigma FX}{N} = \frac{2825}{50} = 56.5$$

5. Median (nilai pertengahan)

No	Interval Kelas	F
1	41 - 45	4
2	46 - 50	4
3	51 - 55	13
4	56 - 60	15
5	61 - 65	11
6	66 - 70	2
7	71 - 75	1
	i = 5	50

Keterangan:

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{n}{2} - F}{f} \right)$$

Md = Median

b = Batas bawah, dimana median akan terletak

p = Panjang kelas

n = Banyak data/Jumlah sampel

F = Jumlah semua frekuensi sebelum klas median

f = Frekuensi klas median

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{n}{2} - F}{f} \right)$$

$$\begin{aligned}
&= 55.5 + 5 \left(\frac{25-21}{15} \right) \\
&= 55.5 + 5 \left(\frac{4}{15} \right) \\
&= 55.5 + 5(0,266) \\
&= 55.5 + 1.33 \\
&= 56.83
\end{aligned}$$

$$6. \text{ Modus} = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 - b_2} \right)$$

Mo = Modus

b = Batas klas interval dengan frekuensi terbanyak

p = Panjang klas interval dengan frekuensi terbanyak

b_1 = Frekuensi pada klas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi klas interval terdekat sebelumnya

b_2 = Frekuensi klas modus dikurangi frekuensi klas interval berikutnya

$$\begin{aligned}
\text{Modus} &= b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\
&= 55.5 + 5 \left(\frac{2}{2+4} \right) \\
&= 55.5 + 5 \left(\frac{2}{6} \right) \\
&= 55.5 + 5(0,33) \\
&= 55.5 + 1.65 \\
&= 57.15
\end{aligned}$$

$$7. \text{ Standar defiasi SD} = \sqrt{\frac{\sum fX_i^2}{N} - \left(\frac{\sum fX_i}{N} \right)^2}$$

No	Interval Kelas	F	X	x'	fx'	fx'^2
1	41 - 45	4	43	+3	+12	36
2	46 - 50	4	48	+2	+8	16
3	51 - 55	13	53	+1	+13	13
4	56 - 60	15	58	0	0	0
5	61 - 65	11	63	-1	-11	11

6	66 - 70	2	68	-2	-4	8
7	71 - 75	1	73	-3	-3	9
	i = 5	50	406	-	$\sum fx' = 15$	$\sum fx'^2 = 93$

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum FXi^2}{N} - \left(\frac{\sum FXi}{N}\right)^2} \\
 &= \sqrt{\frac{93}{50} - \left(\frac{15}{50}\right)^2} \\
 &= \sqrt{1,86 - (0,3)^2} \\
 &= \sqrt{1,86 - 0,09} \\
 &= \sqrt{1,77} \\
 &= 1,33
 \end{aligned}$$

Variable Y (Minat Belajar Siswa)

- Rentang = skor tertinggi – skor terendah
 $= 76 - 47$
 $= 29$
- Banyak kelas = $1 + 3,3 \log (n)$
 $= 1 + 3,3 \log 50$
 $= 1 + 3,3 (1.698)$
 $= 1 + 5.6304$
 $= 6.6304$
 $= 6$
- Panjang kelas = $\frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}} = \frac{29}{6} = 4.833 = 5$
- Mean (rata-rata) = $MX = \frac{\sum FX}{N}$

No	Interval Kelas	F	Y	FY
----	----------------	---	---	----

1	47 - 51	9	49	441
2	52 - 56	14	54	756
3	57 - 61	9	59	531
4	62 - 66	10	64	640
5	67 - 71	6	69	414
6	72 - 76	2	74	148
	i = 5	50		∑FY = 2930

$$MX = \frac{\sum FY}{N} = \frac{2930}{50} = 58.6$$

5. Median (nilai pertengahan)

No	Interval Kelas	F
1	47 - 51	9
2	52 - 56	14
3	57 - 61	9
4	62 - 66	10
5	67 - 71	6
6	72 - 76	2
	i = 5	50

Keterangan:

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{n}{2} - F}{f} \right)$$

Md = Median

b = Batas bawah, dimana median akan terletak

p = Panjang kelas

n = Banyak data/Jumlah sampel

F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f = Frekuensi kelas median

$$\begin{aligned}Md &= b + p \left(\frac{\frac{n}{2} - F}{f} \right) \\&= 51.5 + 5 \left(\frac{25 - 9}{14} \right) \\&= 51.5 + 5 \left(\frac{16}{14} \right) \\&= 51.5 + 5 (1.142) \\&= 51.5 + 5.71 \\&= 57.21\end{aligned}$$

$$6. \text{ Modus} = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 - b_2} \right)$$

Mo = Modus

b = Batas klas interval dengan frekuensi terbanyak

p = Panjang klas interval dengan frekuensi terbanyak

b₁ = Frekuensi pada klas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi klas interval terdekat sebelumnya

b₂ = Frekuensi klas modus dikurangi frekuensi klas interval berikutnya

$$\begin{aligned}\text{Modus} &= b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\&= 51.5 + 5 \left(\frac{5}{5 + 5} \right) \\&= 51.5 + 5 \left(\frac{5}{10} \right) \\&= 51.5 + 5(0.5) \\&= 51.5 + 2.5 \\&= 54\end{aligned}$$

$$7. \text{ Standar defiasi SD} = \sqrt{\frac{\sum FX^2}{N} - \left(\frac{\sum FX}{N} \right)^2}$$

No	Interval Kelas	F	X	x'	fx'	fx'^2
1	47 - 51	9	49	+1	+9	9
2	52 - 56	14	54	0	0	0
3	57 - 61	9	59	-1	-9	9
4	62 - 66	10	64	-2	-20	40
5	67 - 71	6	69	-3	-18	54
6	72 - 76	2	74	-4	-8	32
	i = 5	50	369	-3	$\Sigma fx' = -46$	$\Sigma fx'^2 = 144$

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\Sigma fx'^2}{N} - \left(\frac{\Sigma fx'}{N}\right)^2} \\
 &= \sqrt{\frac{144}{50} - \left(\frac{-46}{50}\right)^2} \\
 &= \sqrt{2,88 - (-0,92)^2} \\
 &= \sqrt{2,88 - 0,846} \\
 &= \sqrt{2,034} \\
 &= 1,42
 \end{aligned}$$

Tabel Nilai r Product Moment

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Tabel Nilai-Nilai dalam Distribusi t

α untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0.50	0.20	0.10	0.05	0.02	0.01
α untuk uji satu pihak (one tail test)						
df	0.25	0.10	0.005	0.025	0.01	0.005
1	1.000	3.078	6.314	12.706	31.821	63.657
2	0.816	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	0.765	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	0.741	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	0.727	1.476	2.015<	2.571	3.365	4.032
6	0.718	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	0.711	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	0.706	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	0.703	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	0.700	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	0.697	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	0.695	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	0.694	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	0.692	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	0.691	1.341	1.753	2.132	2.602	2.947
16	0.690	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	0.689	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	0.688	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	0.688	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	0.687	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	0.686	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	0.686	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	0.685	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	0.685	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	0.684	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	0.684	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	0.684	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	0.683	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	0.683	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	0.683	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
40	0.681	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704

60	0.679	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660
120	0.677	1.289	1.658	1.980	2.358	2.617
	0.674	1.282	1.645	1.960	2.326	2.576

Filename: LAMPIRAN-LAMPIRAN.doc
Directory: C:\Users\Ridno Gunawan\Desktop\SKRIPSI' Saddam Husein
Template: C:\Users\Ridno
Gunawan\AppData\Roaming\Microsoft\Templates\Normal.dotm
Title:
Subject:
Author: Ridno Gunawan
Keywords:
Comments:
Creation Date: 05/28/2012 8:38:00 PM
Change Number: 1
Last Saved On: 05/28/2012 8:44:00 PM
Last Saved By: Ridno Gunawan
Total Editing Time: 6 Minutes
Last Printed On: 05/28/2012 8:49:00 PM
As of Last Complete Printing
Number of Pages: 20
Number of Words: 2,664 (approx.)
Number of Characters: 15,190 (approx.)